

**EVALUASI TINGKAT DISIPLIN PERANGKAT DESA  
DI KANTOR DESA BATURIJAL BARAT  
KECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

**SKRIPSI**

*Disusun dan Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial Program Studi Pendidikan Strata Satu Program Studi  
Administrasi Negara*



Oleh:

**RISKI NANDA**  
**NPM: 180411058**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
2022**



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Jl.GatotSubroto KM 7 TelukKuantanTelp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail [unikskuantan@gmail.com](mailto:unikskuantan@gmail.com)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI**

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Riski Nanda

NPM : 180411058

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa di Kantor Desa Baturijal Barat  
 Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu

Hari/Tgl Ujian : Rabu / 20 Juli 2022

**Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.**

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Rika Ramadhanti, S.IP. M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Desriadi, S.Sos, M.Si	Pembimbing 1	2.
3.	Sahri Muharam, S.Sos, M.Si	Pembimbing 2/ Sekretaris	3.
4.	Emilia Emharis, S.Sos, M.Si	Anggota 2	4.
5.	Sarjan. M, S.Sos, M.Si	Anggota 2	5.

**Catatan:**

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.

**TANDA PERSETUJUAN**

**JUDUL : EVALUASI TINGKAT DISIPLIN PERANGKAT  
DESA DI KANTOR DESA BATURIJAL BARAT  
KECAMATAN PERANAP KABUPATEN  
INDRAGIRI HULU**

**NAMA : RISKI NANDA**

**NPM : 180411058**

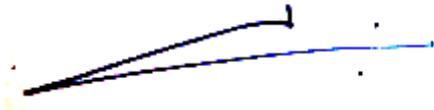
**PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS : ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

**Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing**

**PEMBIMBING I**



**Desriadi, S.Sos.,M.Si**  
**NIDN: 1022018302**

**PEMBIMBING II**

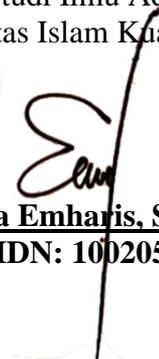


**Sahri Muharam, S.Sos, M.Si**  
**NIDN: 1021117906**

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara  
Universitas Islam Kuantan Singingi



  
**Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si**  
**NIDN: 1002059002**

## PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :  
Hari : Senin  
Tanggal : 05  
Bulan : September  
Tahun : 2022

### Tim Penguji

Ketua

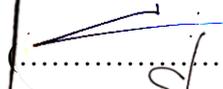
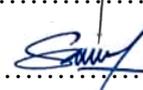


Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si  
NIDN: 1030058402

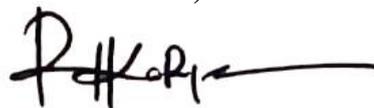
Sekretaris,



Emilia Emharis, S. Sos.,M.Si  
NIDN:1002059002

1. Desriadi, S.Sos.,M.Si (Pembimbing I) 
2. Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si (Anggota) 
3. Sarjan M, S.Sos.,M.Si (Anggota) 

Mengetahui  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Dekan,



Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si  
NIDN: 1030058402

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RISKI NANDA

NPM : 180411058

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya susun ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Kuantan Singingi maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademis berupa pembatalan skripsi dan mengulang penelitian, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, 24 Juni 2022



**RISKI NANDA**  
**NPM. 180411058**

## MOTTO

*"Bahagiakan Ibumu, buat ia tersenyum, maka Allah Ridho terhadapmu"*

*(Riski Nanda To: My Beloved Mom)*

*Nabiku Muhammad SAW:*

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

*"Siapa saja yang membaca shalawat kepadaku sekali, niscaya Allah bershawat kepadanya sepuluh kali, menghapus sepuluh dosanya, dan mengangkat derajatnya sepuluh tingkatan."*

*(HR. An Nasa'i)*

*"Lakukanlah kebaikan sekecil apapun, karena kamu tidak akan pernah tau kebaikan apa yang memasukanmu ke surga"*

*(Dato' Hairulnizam)*

## KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil'alamin.* Pertama saya mengucapkan Puji Syukur Kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan selalu dalam lindungannya, serta Sholawat kepada Baginda Rasulullah SAW dengan mengucapkan “*Allahumma sholli ‘ala saidina Muhammad wa ‘ala ali saidina Muhammad.*” Semoga ini menjadi salah satu langkah untuk menuju kesuksesan dan meraih cita-cita besarku.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidupku, motivasiku, duniaku, Ayah dan Ibuku tercinta, yang selalu memberiku semangat dan memanjatkan do'a kepada putrimu dalam tiap sujudnya. Terima kasih untuk Ayah dan Ibu pengorbananmu sungguh luar biasa semoga Allah selalu Melindungi, Menyayangi, dan Mengangkat Derajatmu. Aamiin.

Untuk sahabatku yang sama-sama berjuang (Cm, Erp, Fa, dan Gp), Terima kasih kalian selalu ada untukku, semangat dari kalian tak akan mungkin aku sampai kan disini. Terima kasih juga kepada orang-orang terdekat yang selalu mendukung hingga sampai saat ini.

Terima kasih banyak untuk bapak Desriadi, S.Sos., M.Si dan bapak Sahri Muharam, S.Sos., M.Si yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, serta memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam proses bimbingan. Dan kepada Bapak Ibu Pengajar serta seluruh Staff Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, yang telah banyak memberikan tambahan ilmu, bantuan administrasi, dan bantuan penelitian lainnya dalam kelancaran studi.

Terima kasih banyak untuk semuanya karna jasa kalian sangat berharga bagi saya. Semoga ilmu yang saya dapatkan bisa berguna di masa yang akan datang, dan semoga kelak kita dapat berkumpul di surga Nya, Aamin.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul, “EVALUASI TINGKAT DISIPLIN PERANGKAT DESA DI KANTOR DESA BATURIJAL BARAT KECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU.”

Sholawat beserta Salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, karena beliau lah panutan sejati umat Islam yang membawa manusia dari alam kegelapan sampai ke alam yang terang benderang serta penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana lengkap pada Universitas Islam Kuantan Singingi. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata baik dari segi penulisan maupun pembahasannya. Dan penulis sangat mengharapkan masukan dari segala pihak untuk kesempurnaan Skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan Skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, SKM., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara.
4. Bapak Desriadi, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Bapak Sahri Muharam, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak dan ibu Dosen serta seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Rekan-rekan seperjuangan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih atas semangat dan kerja samanya
8. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Zundariyanto, Ibunda Sukdaria dan seluruh keluarga. Terimakasih atas pengorbanan, motivasi, material yang tidak terbatas oleh apapun.
9. Terimakasih kepada sahabat dan teman seperjuangan yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya dengan penuh kesadaran penulis mengakui bahwa penelitian ini masih perlu disempurnakan. Penulis juga menyadari untuk menjadi lebih baik melalui proses. Setelah melalui proses akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna.

Teluk Kuantan 24 Juni 2022

Penulis

**RISKI NANDA**  
**Npm. 180411058**

## **ABSTRAK**

### **Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu**

**Riski Nanda  
NPM. 180411058**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dalam menjalankan Tugas dan Kewajibannya. Perangkat Desa merupakan salah satu faktor penting dalam berjalannya proses pemerintahan di desa. Oleh karena itu diperlukan suatu analisis untuk mengetahui bagaimana kinerja perangkat desa khususnya tentang disiplin kerja perangkat desa tersebut.

Untuk mengetahui bagaimana Tingkat Disiplin Perangkat Desa dalam melakukan Tugas dan Kewajibannya ketika bekerja maupun ketika melayani Masyarakat, dapat dilihat dari 5 Indikator sebagai berikut: pertama Frekuensi Kehadiran dengan nilai rata-rata 3,05 dikategori Cukup Baik, Tingkat Kewaspadaan dengan nilai rata-rata 3,40 dikategori Cukup Baik, Ketaatan pada Standar Kerja dengan nilai rata-rata 3,26 dikategori Cukup Baik, Ketaatan Pada Peraturan Kerja dengan nilai rata-rata 3,08 dikategori Cukup Baik, dan terakhir Etika dengan nilai rata-rata 3,45 dikategori Cukup Baik. Dengan demikian didapat lah hasil dari keseluruhan Indikator yaitu 3,24 dengan kategori Cukup Baik karena berada Pada Interval 2,80-3,69.

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan 3 Teknik Pengambilan Data yaitu Kuesioner, Observasi dan Dokumentasi, dan menggunakan tehnik *Purposive Sampling* sebagai tehnik Pengambilan Sampel. Dari Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwasanya Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap kabupaten Indragiri Hulu yaitu Cukup Baik.

**Kata kunci : Evaluasi, Tingkat Disiplin.**

## **ABSTRACT**

### ***The Evaluation of Village Apparatus Discipline Level at the West Baturijal Village Office, Peranap District Indragiri Hulu Regency***

**Riski Nanda**  
**Npm. 180411058**

*This study aims to determine how the level of Discipline of village officials at the Baturijal Barat Village Office, Peranap District, Indragiri Hulu Regency in carrying out their duties and obligations.*

*Village apparatus is one of the important factors in the running of the government process in the village. Therefore, an analysis is needed to find out how the performance of the village apparatus specifically regarding the work discipline of the village apparatus is needed.*

*To find out how the Level of Discipline of Village Apparatuses in carrying out their Duties and Obligations when working and when serving the community, it can be seen from the 5 indicators as follows: first, the frequency of attendance with an average value of 3.05 is categorized as good enough, the level of alertness with an average value of 3.40 is categorized as Good Enough, Compliance with Work Standards with an average score of 3.26 is in the Fairly Good category, Compliance with Work Regulations with an average score of 3.08 is in the Fairly Good category, and finally Ethics with an average score of 3.45 in the category Pretty good. Thus, the results obtained from the overall indicators are 3.24 with a good enough category because they are in the 2.80-3.69 interval.*

*The type of research used by the researcher is quantitative research and uses 3 data collection techniques, namely questionnaires, observations and documentation, and uses purposive sampling as a sampling technique. From this research, it can be concluded that the evaluation of the Discipline Level of Village Apparatus at the Baturijal Barat Village Office, Peranap District, Indragiri Hulu Regency, is Fairly Good.*

***Keywords : The Evaluation, Discipline Level.***

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara.....	9
2.1.2 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia .....	12
2.1.3 Teori/Konsep Evaluasi .....	15
2.1.4 Teori/Konsep Kedisiplinan .....	17
2.1.5 Teori/Konsep Desa.....	20
2.2 Kerangka Pemikiran.....	23
2.3 Hipotesis .....	23
2.4 Definisi Operasional .....	24
2.5 Operasional Variabel.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Informan .....	28
3.3 Sumber Data.....	30
3.4 Fokus Penelitian.....	31

3.5 Lokasi Penelitian.....	31
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.7 Metode Analisis Data.....	33
3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Sejarah Singkat Desa Baturijal Barat.....	37
4.2 Demografi .....	42
4.3 Visi dan Misi Kantor Desa Baturijal Barat .....	43
4.4 Uraian Tugas Kantor Desa Baturijal Barat .....	44
4.5 Struktur Organisasi Pemerintahan Kantor Desa .....	48
<b>BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
5.1 Identitas Responden Penelitian .....	49
5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	50
5.2.1 Indikator Frekuensi kehadiran.....	50
5.2.2 Indikator Tingkat Kewaspadaan.....	56
5.2.3 Indikator Ketaatan Pada Standar Kerja .....	61
5.2.4 Indikator Ketaatan Pada Peraturan Kerja .....	67
5.2.5 Indikator Etika.....	72
5.2.6 Rekapitulasi Keseluruhan Indikator .....	78
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
6.1 Kesimpulan .....	85
6.2 Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
A. Buku .....	87
B. Dokumentasi.....	89
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel</b>	
5.1 Karakteristik Responden dilihat dari jenis kelamin.....	49
5.2 Karakteristik Responden menurut tingkat Pendidikan.....	49
5.3 Tanggapan Responden terkait tingkat Kehadiran perangkat desa ketika masuk bekerja di kantor desa baturijal barat .....	51
5.4 Tanggapan Responden terkait ketepatan waktu perangkat desa ketika datang ke kantor desa tersebut.....	52
5.5 Tanggapan Responden terkait ketaatan perangkat desa terhadap aturan meminta izin pada atasan ketika tidak masuk bekerja .....	53
5.6 Rekapitulasi tanggapan Responden mengenai indikator Frekuensi Kehadiran .....	54
5.7 Tanggapan Responden terkait tingkat ketelitian perangkat desa dalam melakukan tugasnya ketika melayani masyarakat yang datang ke kantor desa tersebut.....	57
5.8 Tanggapan Responden terkait tingkat kesigapan perangkat desa ketika ada masyarakat yang membutuhkan pelayanan .....	58
5.9 Tanggapan Responden terkait tingkat kehati-hatian perangkat desa dalam bekerja ketika melayani masyarakat.....	59
5.10 Rekapitulasi tanggapan Responden mengenai indikator Tingkat Kewaspadaan .....	60
5.11 Tanggapan Responden terkait ketaatan perangkat desa pada standar kerja yang sudah ditetapkan pada kantor desa tersebut.....	62
5.12 Tanggapan Responden terkait tanggung jawab perangkat desa dalam melakukan kewajiban dan tugasnya ketika melayani masyarakat.....	63
5.13 Tanggapan Responden terkait tingkat pemahaman perangkat desa ketika bekerja menggunakan fasilitas kantor di kantor tersebut .....	64
5.14 Rekapitulasi Tanggapan Responden mengenai indikator Ketaatan	

	Pada Standar Kerja .....	65
5.15	Tanggapan Responden terkait kekompakan perangkat desa dalam memakai pakaian seragam di kantor desa tersebut .....	68
5.16	Tanggapan Responden terkait tingkat kedisiplinan perangkat desa dalam mentaati peraturan kerja yang ada pada kantor desa tersebut....	69
5.17	Tanggapan Responden terkait sikap yang diberikan perangkat desa ketika menghargai atasannya .....	70
5.18	Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Ketaan Pada Peraturan Kerja .....	71
5.19	Tanggapan Responden terkait sikap sopan santun perangkat desa ketika ada masyarakat yang membutuhkan pelayanan di kantor desa tersebut .....	73
5.20	Tanggapan Responden terkait tutur kata perangkat desa ketika melayani masyarakat di kantor desa tersebut .....	74
5.21	Tanggapan Responden terkait sikap perangkat desa dalam menjalin hubungan baik dengan rekan kerja maupun dengan atasan ...	75
5.22	Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Etika .....	76
5.23	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keseluruhan Indikator .....	78

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu .....	23
Gambar 4.4 : Kerangka Pemikiran Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Struktur Organisasi Pemerintah Desa.....	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 1 tentang Desa mendefinisikan Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/ atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penyelenggaraan pemerintahan desa tidak terpisahkan dari penyelenggaraan otonomi daerah. Pemerintahan desa merupakan unit terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat serta tombak strategis untuk keberhasilan semua program. Karena itu, upaya untuk memperkuat desa merupakan langkah mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan sub sistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Pemerintah desa dalam melaksanakan tugas pembangunan dan penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat harus benar-benar memperhatikan hubungan kemitraan kerja dalam penyelenggaraan pemerintahannya.

Kemitraan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dimaksud berarti bahwa dalam melaksanakan tugas pembangunan maupun pemberian pelayanan kepada masyarakat, semua aparatur pemerintahan desa, baik itu kepala desa,

perangkat desa, dan Badan Perwakilan Desa (BPD) harus benar-benar memahami kapasitas yang menjadi kewenangan maupun tugasnya masing-masing.

Undang Undang No. 6 Tahun 2014 Pasal 48, Menyebutkan bahwa Perangkat Desa terdiri atas :

- a. Sekretariat Desa;
- b. Pelaksana Kewilayahan; dan
- c. Pelaksana Teknis.

Adapun yang di sebut dengan Sekretariat Desa, yaitu Sekretaris Desa, Kepala Urusan Keuangan Desa, Kepala Urusan Perencanaan, Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum. Yang disebut dengan Pelaksana Kewilayahan, yaitu Kepala Dusun atau sebutan lain. Dan yang disebut dengan Pelaksana Tekhnis, yakni Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Kesejahteraan, dan Kepala Seksi Pelayanan.

Badan Permusyawaratan Desa merupakan lembaga yang ada dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa. BPD sebagai mitra kerja yang perannya sangat penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa karena merupakan lembaga yang paling dekat dengan masyarakat. Diantaranya dalam penyerapan aspirasi masyarakat desa, legislasi, dan pengawasan, termasuk dalam hal pengelolaan dana desa.

Dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan desa semua aparatur pemerintah tersebut harus dapat bersinergi dan bermitra dengan baik, serta tepat dalam meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan desa yang profesional dan akuntabel. Upaya membentuk karakter aparatur negara yang unggul dan berkualitas serta mampu mengembangkan potensi kepribadian khususnya dalam menanamkan

nilai dan prinsip moral yang baik dalam melaksanakan tugas dan fungsi selaku aparatur pemerintahan desa.

Praktek penyelenggaraan pemerintahan desa di Indonesia memang seringkali mengalami persoalan-persoalan yang timbul terkait dengan hubungan tersebut, termasuk tentang sikap disiplin perangkat desa dalam menjalankan tugas dan fungsi. Untuk mencapai hasil yang baik dalam menjalankan tugas dan fungsi, perangkat desa perlu adanya disiplin yang baik dari para anggota perangkat desa yang bersangkutan. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Berikut merupakan Tugas dan Fungsi Perangkat Desa :

1. Sekretaris Desa

Membantu kepala desa dalam bidang Administrasi pemerintahan, melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa.

2. Kepala Urusan Umum

Melaksanakan administrasi surat menyurat ketata usahaan seperti tata naskah dinas DLL.

3. Kepala Keuangan

Menyusun RAPBDes dan membantu urusan sekdes dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintah.

4. Kepala Perencanaan

Mengkoordinasi Urusan Perencanaan Desa.

5. Kepala Seksi Kesejahteraan

Sebagai unsur pelaksanaan teknis di bidang Kesejahteraan.

#### 6. Kepala Seksi Pelayanan

Membantu kepala desa sebagai bidang pelaksanaan operasional di bidang pelayanan .

#### 7. Kepala Dusun

Unsur satuan tugas kewilayahan yang berfungsi membantu kepala desa dalam pelaksanaan wilayahnya, mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.

Disamping itu disiplin dapat dijadikan alat untuk membangun kepribadian perangkat desa dimana apabila lingkungan kerjanya baik maka akan berdampak positif bagi pribadi perangkat desa tersebut. Realita yang terjadi di lapangan banyak terdapat perangkat desa yang belum menjalankan tugas dan fungsi secara disiplin. Salah satunya yaitu kinerja perangkat desa yang kurang maksimal karena sering melakukan aktivitas lain yang tidak sesuai dengan tugas dan fungsi, kedatangan ke kantor kepala desa sering terlambat.

Pemerintahan Desa didirikan karena mempunyai tujuan yang harus dicapai. Dalam mencapai tujuan dari suatu pemerintah desa tersebut, perlu adanya Sumber Daya Manusia yang sadar akan tugas dan fungsinya untuk melaksanakan peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mencapai hal tersebut, perlu adanya arahan agar perangkat desa dapat menjalankan tugasnya dengan baik serta pengoptimalan dari sumber daya manusia tersebut, karena keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam bekerja.

Untuk dapat menyelenggarakan dan mengarahkan dengan tepat sehingga pegawai dapat bekerja lebih efisien dan efektif, maka Sumber Daya Manusia

tersebut perlu mendapatkan perhatian yang serius dan sungguh-sungguh dari pengelolaan organisasi. Salah satu kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya sangat ditentukan kemampuan serta keterampilan pegawainya disamping kemampuan untuk mengerahkan bawahan atau pegawai dari pimpinan organisasi itu sendiri.

Dalam organisasi yang baik tidak hanya diperlukan Sumber Daya Manusia yang handal saja, akan tetapi disiplin kerja juga harus mendapatkan perhatian yang serius. Kedisiplinan akan mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan. Disamping itu tindakan terhadap pelanggaran disiplin harus berjalan sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Pasal 51 Undang Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa disebutkan Perangkat Desa dilarang:

- a. Merugikan kepentingan umum;
- b. Membuat keputusan yang menguntungkan diri sendiri, anggota keluarga, pihak lain, dan/atau golongan tertentu;
- c. Menyalahgunakan wewenang, tugas, hak, dan/atau kewajibannya;
- d. Melakukan tindakan diskriminatif terhadap warga dan/atau golongan masyarakat tertentu;
- e. Melakukan tindakan meresahkan sekelompok masyarakat desa;
- f. Melakukan kolusi, korupsi, dan nepotisme, menerima uang, barang, dan/atau jasa dari pihak lain yang dapat memengaruhi keputusan atau tindakan yang akan dilakukannya;
- g. Menjadi pengurus partai politik;

- h. Menjadi anggota dan/atau pengurus organisasi terlarang;
- i. Merangkap jabatan sebagai ketua dan/atau anggota Badan Permusyawaratan Desa, anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi atau Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota, dan jabatan lain yang ditentukan dalam peraturan perundangan-undangan;
- j. Ikut serta dan/atau terlibat dalam kampanye pemilihan umum dan/atau pemilihan kepala daerah;
- k. Melanggar sumpah/janji jabatan; dan
- l. Meninggalkan tugas selama 60 (enam puluh) hari kerja berturut-turut tanpa alasan yang jelas dan tidak dapat dipertanggung jawabkan.

Perangkat Desa yang melanggar larangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 dikenai sanksi Administratif berupa teguran lisan dan/atau teguran tertulis. Dalam hal ini sanksi administratif tidak dilaksanakan, dilakukan tindakan pemberhentian sementara dan dapat dilanjutkan dengan pemberhentian.

Kesadaran setiap individu untuk melaksanakan setiap peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam organisasi merupakan gambaran terhadap pelaksanaan disiplin, karena tanpa adanya kesadaran tersebut akan sulit untuk melaksanakan disiplin dalam bekerja. Peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan terhadap perangkat merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan. Demikian halnya jika peraturan tidak berjalan dengan baik akan mengakibatkan tindakan disipliner yang merugikan organisasi dan perangkat desa itu sendiri.

Motivasi juga merupakan faktor yang tidak bisa diabaikan dalam meningkatkan disiplin kerja. Karena dengan adanya motivasi tersebut maka perangkat akan lebih semangat/giat dalam menjalankan tugas sebuah organisasi. Oleh karena itu motivasi harus diperhatikan untuk meningkatkan disiplin kerja sebagai mana yang diharapkan.

Berdasarkan Observasi dilapangan, menurut pengamatan penulis dan pendapat dari beberapa masyarakat bahwa dapat dinilai tingkat disiplin perangkat desa masih kurang maksimal walau pun tidak semua perangkat desa yang kurang disiplin, hal ini terbukti dengan adanya berbagai kelemahan yang terjadi diantaranya :

1. Masih adanya beberapa orang perangkat desa yang datang ke kantor tidak sesuai jam operasional yang telah di tetapkan.
2. Tidak masuk bekerja tanpa keterangan yang jelas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Tingkat Disiplin Perangkat Desa di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

**1.3.1** Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengevaluasi seberapa tinggi Tingkat Disiplin Perangkat Desa di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

**1.3.2** Untuk menjadi acuan dalam peningkatan disiplin di setiap organisasi atau setiap instansi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1.4.1.1 Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pemikiran dan informasi bagi ilmu Administrasi Negara khususnya mengenai Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

1.4.1.2 Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang membahas mengenai masalah yang sama.

1.4.1.3 Sebagai Peningkatan Khazanah Keilmuwan Administrasi Negara.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1.4.2.1 Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dengan cara mengaplikasikan ilmu dan teori yang di dapat selama perkuliahan dalam pembahasan masalah mengenai Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

1.4.2.2 Secara Akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada program Ilmu Administrasi Negara Di Fakultas Ilmu Sosial.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori / Konsep Administrasi Negara

Menurut Dwight Waldo (dalam Inu Kencana Syafii, 2016 : 33), Mendefinisikan Administrasi Negara adalah manajemen dan organisasi dari manusia dan peralatannya guna mencapai tujuan pemerintah.

Menurut Prajudi Atmosudirdjo (dalam Inu Kencana Syafii, 2016 : 32), Mendefinisikan Administrasi Negara adalah Administrasi dari negara sebagai organisasi, dan administrasi yang mengejar tujuan-tujuan yang bersifat kenegaraan.

Menurut Arifin Abdusrachman (dalam Inu Kencana Syafii, 2016 : 32), Mendefinisikan Administrasi Negara adalah ilmu yang mempelajari pelaksanaan dari politik negara.

Menurut Siswandi (2017 : 1), Menjelaskan bahwa: kata Administrasi [diambil dari kata “*Ad*” dan “*ministro*”, “*Ad*” mempunyai arti “kepada” dan “*ministro*” berarti “melayani”. Dengan demikian, diartikan sebagai pelayanan atau pengabdian terhadap subjek tertentu. Selain itu, kata “*administrate*” berasal dari bahasa Belanda, yang artinya lebih sempit dan terbatas pada aktivitas ketatausahaan, yaitu kegiatan penyusunan dan pencatatan keterangan yang diperoleh secara sistematis, yang berfungsi mencatat hal-hal yang terjadi dalam organisasi sebagai bahan laporan bagi pimpinan, didalamnya merupakan kegiatan-kegiatan tulis menulis, mengirim, dan menyimpan keterangan dan dikaitkan pula dengan aktivitas

Administrasi Perkantoran yang hanya merupakan salah satu bidang dari aktivitas administrasi yang sebenarnya.

Menurut Edward H. Lichfield (dalam Inu Kencana Syafiie, 2016 : 32), Mendefenisikan Administrasi Negara adalah suatu studi mengenai bagaimana bermacam-macam badan pemerintah diorganisir, diperlengkapi dengan tenaga-tenaganya, dibiayai, digerakkan, dan dipimpin.

Menurut Marshall E. Dimock, Gladys O. Dimock, dan Louis W. Koenig (dalam Inu Kencana Syafiie, 2016 : 33), Mendefenisikan Administrasi Negara adalah kegiatan pemerintah di dalam melaksanakan kekuasaan politiknya.

Menurut George J. Gordon (dalam Inu Kencana Syafiie, 2016 : 33), Mendefenisikan Adminsitration Negara dapat dirumuskan sebagai seluruh proses baik yang dilakukan organisasi maupun perseorangan yang berkaitan dengan penerapan atau pelaksanaan hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh badan legislatif, eksekutif, serta peradilan.

Menurut The Liang gie (dalam Pasalong, 2011 : 3), Mendefenisikan Administrasi adalah rangkaian kegiatan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh sekelompok orang di dalam kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Haryadi dalam jurnal (Herliana, 2016), “Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan pada rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.

Menurut Siswandi (2017 : 1), Menjelaskan bahwa : Administrasi berasal dari kata Yunani “*Ad*” dan “*ministrate*” yang berarti pengabdian atau “*service*” atau

pelayanan. Secara naluriah, manusia ingin selalu bersama dalam suatu kelompok, hal ini retasa atau tampak dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya yang tidak dapat dilaksanakan secara individual. Kebutuhan yang menimbulkan tujuan bersama tersebut, menghendaki suatu kerjasama dari kelompok manusia sebelum melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan pemikiran pemikiran terlebih dahulu agar proses pencapaian tujuan itu dapat dijalankan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Menurut Presthus (dalam Inu Kencana, 2016 : 31), Administrasi Negara antara lain sebagai berikut:

1. Administrasi Negara meliputi implementasi kebijaksanaan pemerintah yang telah ditetapkan oleh badan-badan perwakilan politik.
2. Administrasi Negara dapat didefinisikan sebagai koordinasi usaha-usaha perorangan dan kelompok untuk melaksanakan kebijaksanaan pemerintah. Hal ini terutama meliputi pekerjaan sehari-hari pemerintah.
3. Administrasi Negara adalah suatu proses yang bersangkutan dengan pelaksanaan kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah, pengarahan kecakapan dan teknik-teknik yang tidak terhingga jumlahnya, memberikan arah dan maksud terhadap usaha sejumlah orang.

Menurut Rahmat (dalam Siswandi, 2017 : 2), Menyebutkan bahwa : Administrasi adalah jenis pekerjaan yang memanfaatkan Aktifitas manusia dalam pola kerjasama sebagai upaya mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.

Publik dan Pelayanan Publik (2015 : 34), Mendefinisikan Adiministrasi Negara sebagai berikut: Administrasi Publik adalah suatu kombinasi yang

kompleks antara teori dan praktik dengan tujuan mempromosi pemahaman terhadap pemerintah dalam hubungannya dengan masyarakat yang diperintah dan juga mendorong kebijakan publik agar lebih responsif terhadap kebutuhan sosial. Administrasi publik berusaha melembagakan praktik-praktik manajemen agar sesuai dengan nilai efektifitas dan efisiensi.

### **2.1.2 Teori / Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia**

Menurut Drs. Malayu S.P. Hasibuan, (2017 : 10), Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Menurut Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela, (2016 : 7), Manajemen Sumber Daya Manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok pekerja.

Menurut Mangkunegara, (dalam Lijan Poltak Sinambela, 2016 : 8), Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Menurut Sihotang (dalam Lijan Poltak Sinambela, 2016 : 8), Manajemen Sumber Daya Manusia adalah keseluruhan proses perencanaan, pengoorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap kegiatan pengadaan seleksi, pelatihan, penempatan, pemberian kompensasi, pengembangan, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia untuk tercapainya berbagai

tujuan individu, masyarakat, pelanggan pemerintah dan organisasi yang bersangkutan.

Menurut A. F. Stoner (dalam Lijan Poltak Sinambela, 2016 : 8), Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau organisasi dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya.

Menurut Hasibuan (dalam Lijan Poltak Sinambela, 2016 : 8), Manajemen Sumber Daya Manusia adalah Ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan organisasi, pegawai dan masyarakat.

Menurut Handoko (2014 : 4), Manajemen Sumber Daya Manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan Sumber Daya Manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun Organisasi.

Menurut Hasibuan (2017 : 10), Manajemen Sumber Daya Manusia adalah Ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar aktif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Menurut Mangkunegara (2013 : 2), Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu.

Menurut Dessler (2015 : 3), Manajemen Sumber Daya Manusia adalah Proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan mengompensasi Karyawan dan untuk mengurus relasi tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, serta hal-hal yang berhubungan dengan Keadilan.

Menurut Nawawi (2011), Manajemen Sumber Daya Manusia mengandung pengertian yang erat kaitannya dengan pengelolaan sumber daya manusia atau pegawai dalam perusahaan. Sumber daya manusia dapat juga disebut sebagai personil. Tenaga kerja, pekerja, karyawan, potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya, atau potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal non material dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

Menurut Mathis & Jackson (2012 : 5), Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dapat diartikan sebagai ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien dalam penggunaan kemampuan manusia agar dapat mencapai tujuan di setiap perusahaan.

Menurut Gary Dessler (dalam Lijan Poltak Sinambela, 2016 : 9), Manajemen Sumber Daya Manusia adalah kebijakan dari praktik yang dibutuhkan seseorang untuk menjalankan aspek “orang” atau SDM dari posisi seorang manajemen, meliputi perekrutan, penyaringan, pelatihan, pemberian imbalan, dan penilaian.

Menurut Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela (2016 : 9), Manajemen Sumber Daya Manusia adalah pengelolaan sumber daya manusia sebagai sumber daya atau aset yang utama, Melalui penerapan fungsi manajemen maupun fungsi operasional sehingga tujuan organisasi yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

### **2.1.3 Teori / Konsep Evaluasi**

Menurut Newstrom dan Davis (dalam Hery, 2020 : 133), Mendefinisikan Evaluasi sebagai suatu proses mengevaluasi kinerja pekerja, membagi informasi dengan mereka, dan mencari cara untuk memperbaiki kinerjanya.

Menurut Kreitner dan Kinicki (dalam Hery, 2020 : 133), Mendefinisikan Evaluasi kinerja bersifat evaluatif atas sifat, perilaku seseorang, atau prestasi sebagai dasar untuk keputusan dan rencana pengembangan personel.

Menurut Snell dan Bohlander (2010 : 362), Penilaian Kinerja dapat didefinisikan sebagai suatu proses Penilaian yang dirancang untuk membantu Karyawan mengerti Peran, Tujuan, Ekspektasi, dan Kesuksesan Kinerja yang diadakan secara berkala.

Terdapat beberapa pihak yang dijelaskan oleh Snell dan Bohlander (2010 : 370-374), Yang dapat melakukan penilaian kinerja antara lain:

- a. Penilaian oleh Manajer atau Supervisor
- b. Penilaian Diri
- c. Penilaian Bawahan
- d. Penilaian Rekan
- e. Penilaian Tim
- f. Penilaian Pelanggan.

Penilaian kinerja itu sendiri adalah evaluasi sistematis dari kinerja seorang karyawan berdasarkan beberapa aspek pertimbangan dan untuk memahami potensi dari seseorang untuk pertumbuhan lebih lanjut dan pengembangan dari seorang karyawan di suatu organisasi dengan peringkat tertentu (Anbarasu, Jenitha, Yulit : 2015).

Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi. (Arifin, 2010 : 45).

Menurut Widodo (2015 : 130), Penilaian Kinerja (*Performance Appraisal*) adalah suatu Evaluasi terhadap tingkat kinerja seseorang dibandingkan dengan standar kinerja yang sudah ditentukan, guna bahan pertimbangan dalam menentukan promosi, kompensasi, perlunya pelatihan atau pengembangan, maupun untuk pemberhentian seseorang.

Menurut Kaswan (2012 : 213), Penilaian kinerja memainkan peran penting dalam proses manajemen kinerja secara keseluruhan. “Penilaian kinerja adalah proses yang digunakan organisasi untuk menilai kinerja karyawan”.

Menurut Sinambela (2012 : 53), “Penilaian pekerjaan adalah suatu metode perbandingan sistematis dari pekerjaan-pekerjaan untuk menentukan kedudukan dan rasio dari pekerjaan-pekerjaan itu, dengan demikian memberikan dasar untuk suatu sistem pembayaran yang adil”.<sup>2</sup>

Menurut Suchman yang evaluasi dipandang sebagai sebuah proses menentukan hasil atau membandingkan yang telah dicapai dalam sebuah organisasi atau instansi tertentu dalam beberapa kegiatan yang direncanakan sebelumnya guna mendapatkan Alternatif guna mencapai tujuan tertentu.

Menurut Stufflebeam (dalam Arikunto, dkk 2010 : 56), Menyatakan bahwa Evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan Alternatif

keputusan yang akan diambil guna mendapatkan pilihan yang sesuai untuk mencapai tujuan Bersama.

Menurut Wirawan (2012 : 7), Evaluasi adalah riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, selanjutnya menilainya dan membandingkan dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi tersebut.

Menurut Hadi (2011 : 13), Dalam buku Metode Riset Evaluasi mendefenisikan evaluasi sebagai proses mengumpulkan informasi mengenai suatu objek, menilai suatu objek, dan membandingkan dengan kriteria, standar dan indikator. Evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja atau produktifitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya, melalui evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai. Selanjutnya, informasi ini digunakan untuk perbaikan suatu program.

#### **2.1.4 Teori / Konsep Kedisiplinan**

Disiplin merupakan suatu perilaku yang harus ditanamkan pada setiap individu didalam maupun diluar organisasi. Setiap individu harus mau mengikuti atau mentaati segala peraturan-peraturan yang ada dan telah disepakati sebelumnya serta bersedia menerima segala konsekuensi apabila melanggar peraturan tersebut. Sehingga lambat laun hal tersebut akan menjadi satu kebiasaan yang bersifat baik dan akan menerap di hati dan jiwanya.

Menurut Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela (2016 : 335), Menyatakan Disiplin Kerja adalah kesadaran dan kesediaan pegawai menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma social yang berlaku.

Menurut Bejo Siswanto (dalam D. Arika, 2016 : 19), Menyatakan bahwa Disiplin Kerja adalah sebagai berikut: Disiplin kerja dapat didefinisikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Menurut Singodimedjo (dalam Sutrisno, 2017 : 86), Menyatakan Bahwa: Disiplin adalah Sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Handoko (dalam Lijan Poltak Sinambela, 2016 : 334), Disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi.

Menurut Lijan Poltak Sinambela (2016 : 335), Mendefenisikan kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan pegawai menaati semua peraturan organisasi dan norma norma *social* yang berlaku.

Menurut Hasibuan (dalam Sinambela, 2016 : 335), “Disiplin kerja adalah Kemampuan Kerja seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus-menerus dan

bekerja sesuai dengan aturan-aturan berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan”.

Menurut Sinambela (2018 : 335), Menyimpulkan Bahwa Disiplin Kerja adalah Kesadaran dan Kesiediaan Pegawai menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Dengan demikian, disiplin kerja merupakan suatu alat yang digunakan pimpinan untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah perilaku mereka mengikuti aturan main yang ditetapkan, Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi. Artinya, tanpa dukungan disiplin kerja pegawai yang baik, sulit bagi organisasi tersebut untuk mewujudkan tujuannya. Jadi, kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Edy Sutrisno (2017 : 86), Mengatakan disiplin adalah sikap kesiediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma peraturan yang berlaku di sekitarnya.

Disiplin kerja merupakan alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesiediaan seseorang menaati ssemua peraturan perusahaan dan norma norma *social* yang belaku (Edy Sutrisno, 2017-97).

Menurut Sondang P. Siagian (2013 : 305), Menjelaskan mengenai pengertian disiplin adalah sebagai berikut: Disiplin adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku

pegawai sehingga para pegawai tersebut secara sukarela berusaha bekerja kooperatif dengan para pegawai yang lain serta meningkatkan prestasi kerja.

Menurut Keith Davis (2010 : 100), Bahwa “*Dicipline is management action to enforce organization standars*”. Berdasarkan pendapat dari Keith Devis, disiplin kerja dapat diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi.

Menurut Anoraga (dalam Wiji Wahyuni, 2015 : 6), Juga menyatakan bahwa “Disiplin Kerja adalah sikap kejiwaan seseorang atau kelompok yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi segala peraturan yang telah ditentukan”. Dari beberapa pendapat para ahli di atas mengenai disiplin kerja maka dapat diartikan bahwa disiplin kerja merupakan suatu sikap menghargai, patuh terhadap peraturan yang berlaku baik peraturan yang tertulis ataupun tidak tertulis.

### **2.1.5 Teori / Konsep Desa**

Menurut Tabrani Rusyan (2018 : 50), Mendefenisikan Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan Prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang di akui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Secara Administratif Indonesia, Desa adalah pembagian wilayah administratif yang berada di bawah Kecamatan dan dipimpin oleh kepala desa. Sebuah desa secara administratif terdiri dari beberapa kampung, dusun, banjar, serta jorong. Dalam bahasa Inggris, “desa” disebut “*village*”.

Pengetian desa menurut UU 6 tahun 2014 tentang Desa (UU Desa), Menyebutkan bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. UU 6 tahun 2014 tentang Desa lebih dikenal dengan UU Desa. Dalam UU Desa disebutkan bahwa Desa atau yang disebut dengan nama lain telah ada sebelum Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk.

Menurut N. Daldjoeni (2014 : 4), Desa dalam arti umum juga dapat dikatakan sebagai pemukiman manusia yang letaknya Di luar kota dan penduduknya bermata pencaharian dengan bertani dan bercocok tanam.

Menurut P. Bintaro (2010 : 6), Menyatakan desa juga dapat dikatakan sebagai suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya.

Paul H. Landis memberikan definisi desa lebih lengkap dengan ciri-ciri yang melekat pada masyarakatnya. Menurut Paul, desa memiliki 3 ciri yakni sebagai berikut:

1. Mempunyai pergaulan hidup yang saling kenal mengenal antar ribuan jiwa
2. Ada pertalian perasaan yang sama tentang kesukuan terhadap kebiasaan
3. Cara berusaha (ekonomi) adalah agraris yang paling umum yang sangat dipengaruhi alam sekitar seperti iklim, keadaan alam, kekayaan alam, sedangkan pekerjaan yang bukan agraris adalah bersifat sambilan.

Berbeda dengan ahli lainnya, definisi desa menurut Paul menggaris bawahi pada jumlah penduduk secara mendetail dengan batasan ribuan jiwa. Sedangkan di nomor dua, Paul memberikan garis bawah tentang kebiasaan yang sama dalam suatu wilayah desa. Dan untuk melengkapinya, Paul memberikan ciri nomor 3 yang lebih mengarah pada faktor geografis desa.

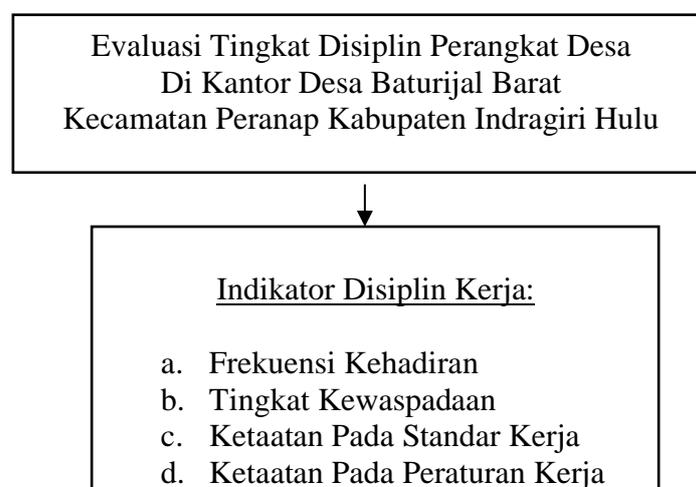
Menurut Soetardjo Kartohadiekuesuemo (dalam Maschab Masyuri, 2013 : 4), Mendefenisikan Desa sebagai suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri.

Menurut Widjaja (2013), Menyatakan Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Berdasarkan uraian di atas Desa adalah kumpulan masyarakat hukum dan merupakan organisasi terendah dibawah Kecamatan yang mempunyai kewenangan untuk mengatur rumah tangganya dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hukum dan adat istiadat setempat. Desa merupakan organisasi yang berdiri sendiri dengan tradisi, adat istiadat, hukumnya sendiri serta mandiri.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui bagaimana alur berfikir peneliti dalam menjelaskan penelitian, maka dibuatlah kerangka berfikir sebagai berikut:

**Tabel 2.1: Kerangka Pemikiran Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.**



↓  
Terciptanya Disiplin Kerja Perangkat Desa yang  
Baik

*Sumber: Modifikasi Peneliti 2022.*

#### **2.4 Definisi Operasional**

Menurut Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, (2016 : 90), “Definisi Operasional merupakan gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukkan unit unit analisis ke dalam kategori kategori tertentu dari tiap tiap Variabel”.

Untuk memudahkan analisis data dan untuk menghindari kesalahan dalam pelaksanaan ini, maka penulis perlu membuat Defenisi Operasional agar pembaca mudah memahami maksud dan tujuan penulis ini, diantaranya.

Pada dasarnya banyak indikator yang mempengaruhi tingkat disiplin pegawai pada suatu organisasi. Bejo Siswanto (dalam Lijan Poltak Sinambela, 2016 : 356), berpendapat bahwa indikator dari disiplin kerja itu ada 5 (lima) yaitu :

#### 2.4.1 Frekuensi Kehadiran

Frekuensi kehadiran merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui tingkat kedisiplinan pegawai. Semakin tinggi frekuensi kehadirannya atau rendahnya tingkat kemangkiran maka pegawai tersebut telah memiliki disiplin kerja yang tinggi.

#### 2.4.2 Tingkat Kewaspadaan

Pegawai yang dalam melaksanakan pekerjaannya selalu penuh perhitungan dan ketelitian memiliki tingkat kewaspadaan yang tinggi terhadap dirinya maupun pekerjaannya.

#### 2.4.3 Ketaatan Pada Standar Kerja

Pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya diharuskan menaati semua standar kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan aturan dan pedoman kerja agar kecelakaan kerja tidak terjadi atau dapat dihindari. Menurut Atmoko, (2011 : 2), Standar kerja adalah pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi/ perusahaan berdasarkan indikator indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja, dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan.

#### 2.4.4 Ketaatan Pada Peraturan Kerja

Ketaatan Pada peraturan kerja ini dimaksudkan demi kenyamanan dan kelancaran dalam bekerja. Secara sederhana, Aturan kerja merupakan sebuah

susunan hal hal yang harus dilakukan atau ditaati karyawan selama operasional perusahaan berjalan atau selama mereka berada dalam lingkungan pekerjaan.

#### 2.4.5 Etika Kerja

Etika kerja diperlukan oleh setiap pegawai dalam melaksanakan pekerjaan agar tercipta suasana harmonis dan saling menghargai antar sesama pegawai.

### 2.5 Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini adalah disajikan dalam bentuk tabel, uraian konsep, variabel, indikator, dan ukuran dirancang untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan akurat.

**Tabel 2.2 : Konsep Variabel Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ukuran
1.	2.	3.	4.
Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu	1. Frekuensi Kehadiran	1.Absen 2.Pulang Pada Jam nya 3.Datang Tepat Waktu	1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Kurang 5. Tidak Baik
	2. Tingkat Kewaspadaan	1.Tingkat Ketelitian 2.Tingkat Kehati-hatian 3.Tingkat Kesigapan	1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Kurang 5. Tidak Baik

<p><i>Sumber: Bejo Siswanto dalam Lijan Poltak Sinambela, (2016 : 356).</i></p>	<p>3. Ketaatan Pada Standar Kerja</p>	<p>1.Pedoman Kerja 2.Prosedur Kerja 3.Acuan Kerja</p>	<p>1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Kurang 5. Tidak Baik</p>
	<p>4. Ketaatan Pada Peraturan Kerja</p>	<p>1.Mengatur Jalannya Operasional Kerja 2.Meningkatkan Kedisiplinan Kerja. 3.Menghargai Atasan</p>	<p>1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Kurang 5. Tidak Baik</p>
	<p>5. Etika</p>	<p>1.Sikap Kerja 2.Perlakuan 3.Kebiasaan Kerja</p>	<p>1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Kurang 5. Tidak Baik</p>

*Sumber: Modifikasi Penelitian 2022*

Menurut Sugiyono (2017 : 38), Mendefenisikan Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada Filsafat *Positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, (Sugiyono, 2012 : 8).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

Metode Penelitian dengan pendekatan Kuantitatif memandang bahwa suatu gejala dianggap relatif tetap, tidak berubah dalam waktu tertentu. Penelitian Kuantitatif memandang gejala bebas nilai, biasanya teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan Kuesioner terhadap sampel yang diambil secara random, sehingga peneliti tidak ada kontak langsung dengan sumber data. Penelitian Deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil dari Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2019 : 80). Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Desa dan Masyarakat di Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018 : 81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh Populasi tersebut. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data, penulis mengambil sampel dari populasi yang ada.

**Tabel 3.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu**

No.	Nama Responden	Jumlah		Persentase (%)
		Populasi	Sampel	
1.	Kepala Desa	1	1	100%
2.	Masyarakat	1552	43	2,8%
<b>Jumlah</b>		<b>1553</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2022.

Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan untuk masyarakat yaitu *Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam menentukan sampel digunakan Rumus Slovin, (dalam Danang Suyono, 2011 : 11), Sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan :

n = Banyak Sampel

N = Populasi

$e$  = Persentase Kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{1.552}{1 + 1.552 (0.15)^2}$$

$$n = \frac{1.552}{1 + 1.552 (0.0225)}$$

$$n = \frac{1.552}{1 + 34,92}$$

$$n = \frac{1.552}{35,92}$$

$$n = 43,207 = 43 \text{ Responden}$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 sampel yang mewakili populasi tersebut. Sebanyak 1552 populasi dengan sampel 1 orang Kepala Desa, dan 43 Masyarakat Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis data, yaitu :

#### 3.3.1 Data primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek peneliti tanpa menggunakan perantara (*first hand*), baik dengan *interview*, maupun melalui observasi. Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2016 : 308), Atau data yang didapatkan langsung secara *interview* dilapangan. Adapun yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah

Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

### **3.3.2 Data sekunder**

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian melainkan perantara (*Second Hand*), Data yang diperoleh melalui informasi dan keterangan dari instansi yang terkait dalam masalah penelitian ini yang diperlukan sebagai pelengkap landasan penelitian Data ini berupa data daerah peneliti, arsip arsip, laporan tertulis, buku dan sebagainya yang telah dikeluarkan instansi pemerintah yang menunjang representatifnya penelitian ini.

Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2017 : 137).

### **3.4 Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu tentang Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

### **3.5 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil lokasi pada Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Alasan penulis melakukan penelitian di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu, yaitu karna penulis menemukan

beberapa masalah mengenai tingkat disiplin para perangkat desa yang masih terlihat kurang baik seperti :

1. Datang ke kantor tidak tepat waktu atau terlambat, seharusnya masuk jam 08:30 beberapa dari perangkat desa tersebut memilih datang jam 9 atau bahkan lebih, menurut peneliti masuk di jam 08:30 saja sudah memberikan waktu yang cukup untuk membuat mereka tidak datang terlambat datang ke kantor.
2. Adanya beberapa orang dari perangkat desa yang tidak datang ke kantor tanpa keterangan yang jelas.
3. Ketika melanggar peraturan walaupun sudah di tegur secara lisan oleh kepala desa namun masih ada dari beberapa perangkat desa yang masih melakukan pelanggaran pelanggaran seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.
4. Absen yang telah di buat diisi lalu hilang begitu saja dan mereka tidak mengarsipkan absen absen tersebut.

Dari beberapa masalah yang telah dijelaskan diatas maka dari itu peneliti tertarik untuk memilih Lokasi Penelitian di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui beberapa studi lapang. Studi lapang adalah teknik atau metode penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapang untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut :

### 3.6.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono, (2017 : 162), Kuesioner merupakan Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

### 3.6.2 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, (dalam Sugiyono, 2013 : 145), Mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

### 3.6.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2013 : 240), Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya karya dari seseorang.

## 3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan metode table frekuensi, yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan menyajikan dalam bentuk angka angka tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis tabel ini yaitu:

$$P = \frac{F}{N}$$

$$X = \frac{\sum(F.X)}{N}$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

F	= Frekuensi
X	= Rata-Rata
$\Sigma(F.X)$	= Jumlah Skor Kategori Jawaban
N	= Jumlah Responden

Adapun Skala Likert untuk melakukan penelitian, Menggunakan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Skor Tertinggi} - \text{Nilai Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Analisis data juga menggunakan skala Likert untuk memudahkan analisis pernyataan yang diajukan kepada responden. Pemberian skor di mulai dari nilai tertinggi dengan skor 5 dan skor terendah 1 Sugiyono, (2015 : 165). Kemudian skor berdasarkan skala Likert berikut ini :

SB = Sangat Baik	diberi skor 5
B = Baik	diberi skor 4
CB = Cukup Baik	diberi skor 3
KB = Kurang Baik	diberi skor 2
TB = Tidak Baik	diberi skor 1

Untuk menjabarkan data kuantitatif kedalam bentuk angka-angka tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Total} = \text{Jawaban Responden} \times \text{Skor.}$$

Menurut Sugiyono, (2019 : 148), Setelah data di olah dan didapat hasilnya, untuk mengetahui hasil olahan data berada pada posisi dimana. Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

00 - 1,89 = Tidak Baik

1,90 – 2,97 = Kurang Baik

2,80 – 3,69 = Cukup Baik

3,70 – 4,59 = Baik

4,60 – 5,00 = Sangat Baik

Setelah data terkumpulkan, penulis memisahkan dan melaporkan data tersebut menurut jenisnya dan di sajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Dalam penelitian ini Data dianalisa secara Deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran secara umum mengenai variabel yang diteliti, dengan menganalisa secara seksama lalu menarik kesimpulan dan pada akhirnya memberikan saran saran.

**Tabel 3.2: Jadwal Penelitian Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturtjil Barat Kecamatan Peranap Kabupaten**



## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Sejarah Singkat Desa Baturijal Barat**

Dahulu, masyarakat Baturijal Barat belum mengenal istilah Desa, tetapi mereka menamakan Negeghi (negeri) atau yang paling sering didengar Kenegerian Baturijal. Kenegerian Baturijal merupakan gabungan keseluruhan kawasan yaitu *Terghatak, Dusun, dan Kampong*.

Baturijal adalah bagian terpenting dari Kerajaan Indragiri. Dalam sejarah disebutkan, sebuah Kerajaan Minangkabau bernama Pagaruyung ingin memperluas kekuasaannya. Di bawah pemerintahan Sultan Muning (1720-1770), kerajaan ini sangat bernafsu mengembang wilayah kekuasaan ke negeri lain. Tersebutlah Datok Rajo Dobalang di bawah kekuasaan Raja Pagaruyung, melakukan ekspansi ke arah timur yaitu ke wilayah Rantau Kuantan. Datok Rajo Dobalang ini terkenal dengan kezalimannya yaitu suka meramaikan perjudian dan sabung ayam, melarikan istri orang dan anak-anak gadis untuk memuaskan nafsunya. Rakyat-pun cemas dan ketakutan, namun tak dapat berbuat apa-apa.

Raja Indragiri waktu itu Raja Hasan bergelar Sultan Salahuddin Syah (1735-1765) yang berkedudukan di Pekan Tua, ada juga yang menyebutkan di Kota Lama, gusar dengan kelakuan tingkah pola Rajo Dobalang sampai ke Indragiri akan mengganggu ketentraman rakyatnya yang aman dan damai. Untuk mencegahnya, Raja mudik menuju Pauh Ranap. Di Pauh Ranap beliau menemui penghulu-penghulu sekitarnya minta dicarikan hulubalang untuk menghentikan Rajo Dobalang.

Kabar tentang Rajo Dobalang terus mengkhawatirkan Raja Indragiri. Keperkasaan Rajo Dobalang sampai ke Teluk, Baserah, dan Cerenti, Rajo Dobalang tidak mendapat perlawanan. Raja zalim itu dengan leluasa menguasai dan menjarah wilayah itu. Rajo Dobalang semakin ganas, bernafsu ingin meneruskan penyerangan ke Kerajaan Indragiri. Setelah Cerenti, selangkah lagi sampai di Baturijal. Penduduk Kerajaan Indragiri khawatir, geram, takut bercampur baur menjadi satu melihat Rajo Dobalang dari Minangkabau yang zalim.

Dalam pencarian hulubalang, penghulu-penghulu itu sampai ke Sungai Simpang Kiri, menemukan serpihan-serpihan tarahan kayu. Berarti di situ ada kehidupan. Akhirnya, penghulu pun bertemu dengan tiga beradik yaitu; Tiala dengan saudaranya bernama Sabila Jati serta kemenakannya Jo Mahkota. Tiga beradik ini sebenarnya berasal dari Batu Jangko yang disuruh oleh Datuk Kibaya untuk merantau mencari wilayah berair jernih dan ikan yang banyak.

Setelah bertemu dengan tiga beradik, penghulu menceritakan maksud Raja Indragiri untuk menghentikan gerakan Rajo Dobalang. Hati nurani tiga beradik terusik terhadap kebatilan Rajo Dobalang. Merekapun berjanji akan datang menghadap raja tiga hari kemudian, setelah melakukan mufakat terlebih dahulu.

Setelah tiga hari, tiga beradik memenuhi janjinya menemui sang Raja Indragiri sekaligus menyatakan kesediannya. Setelah bertemu, tiga beradik meminta syarat-syarat apa yang perlukan. *Nan tuo*: mengambil seekor ayam sambung rupa-rupanya betina, tuahnya cahaya negeri. Dua buah keris bersarung emas buatan maja pahit tuahnya “senang hati”. *Nan Tengah*: mengambil pedang jawi, hulunya bertahtakan

intan yang bertuliskan Muhammad, tuahnya “bintang negeri”. *Nan kecil*: mengambil lembing bersarung mas suasa serupa, tuahnya “Pelepas utang”.

Kemudian tiga beradik pun berangkat dengan perahu serta tukang kayuh 12 orang, dan langsung menemui Rajo Dobalang di Sibuai Tinggi. Setelah bertemu Tiga beradik ditantang menyabung ayam di gelanggang oleh Rajo Dobalang. Tiga beradik menanyakan pantangan dan larangannya. Pertama “bersorak dan bertepuk tangan, Kedua “memekik dan menghantam tanah, Tiga “menyinsing lengan baju, dan Keempat “ memutar keris kedepan. Jawab Rajo Dobalang.

Apabila melakukan semua larangan itu, dianggap kalah. Tiga beradik menanyakan apa taruhannya, Rajo Dobalang menjawab “Tanah Inuman di sebelah kiri mudik Sungai Indragiri lebar dan panjangnya sehabis mata memandang di gelanggang Sibuai Tinggi”. Tiga Beradik menyebutkan taruhannya: “Tanah Danau Koto Simbung di sebelah kiri mudik Sungai Indragiri lebar dan panjangnya penghabisan pemandangan di gelanggang Sibuai Tinggi.

Rajo Dobalang menanyakan kapan mereka bertanding dan Tiga Beradik menyerahkan kapan waktu bertanding. Rajo Dobalang menetapkan “Dua hari ketiga, sebab Rajo Dobalang ingin mengumpulkan semua rakyatnya.

Pada hari ketiga yang telah ditentukan berkumpullah Penghulu-penghulu dan rakyat di tempat gelanggang. Rajo Dobalang dengan sikap congkaknya melepaskan ayamnya, dan sampai dua kali kelepou (serangan) ayam Tiga Beradik itu kalah dan kena dulu, kepek sebelah kiri patah. Melihat ayam Tiga Beradik itu kena dulu sampai tiga kali kelepou ramailah sorak Rajo Dobalang dengan rakyatnya di tempat

gelanggang. Kelepou yang keempat ayam Rajo Dobalang kena lehernya hampir putus hingga tidak kuat lagi melawan.

Melihat ayamnya kalah, Rajo Dobalang marah-marah dan warna mukanya menjadi merah padam, sampai memekik, menghantam tanah, menyinsing lengan baju, memutar keris kedepan terus menikam Tiga Beradik sampai dua kali. Berarti sudah melanggar pantangan dan dianggap kalah. Tiga beradik menertawakan sambil memberi pantun, "*Litak nek begalah, cubo-cubo mengaleh. Litak nek mengalah di cubo membaleh*". Pertarungan berlanjut, Nan tuo dulu menikam, Rajo Dobalang terjatuh disambut adik Nan tengah di cincang terus jatuh ke tanah, disambut yang kecil, ditikam sampai mati.

Melihat tidak bernyawa lagi, kepala Raja Dobalang di potong oleh adik yang tengah dimasukkan kedalam peti untuk dibawa pulang. Kepala Rajo Dobalang dibawa turun keperahu. Sampai di perahu dilihat kembali oleh tiga beradik itu, nasib di gerakkan Allah. Berani Karena Benar dan takut karena salah.

Setelah Rajo Dobalang tewas oleh tiga beradik, mereka membawa kepala Rajo Dobalang ke hadapan Raja Indragiri. Kemudian Raja Indragiri memberi selebar bendera dan gelar *Datuk Mangkuto*, atas jasanya tiga beradik diangkat menjadi Penghulu Tiga Lorong dan diberikan pangkat: Nan tua yang bernama *Sabila Jati* diangkat menjadi *Dana Lelo* Penghulu Pematangan lawan ke Batang Hari benderanya hitam kurnia Raja Indragiri. *Nan tengah* kemenakannya *Jo Mahkoto* Penghulu Baturijal Hulu lawan ke Kuantan benderanya merah kurnia Raja Indragiri dan bendera hitam kurnia raja Kuantan. *Nan kecil* anaknya bernama *Tiala* diangkat

*Lelo Diraja*, Penghulu Baturijal Hilir lawan sungai Indragiri benderanya putih kurnia Raja Indragiri.

Penamaan Baturijal diambil dari sebuah nama batu yaitu batu Batu Rijal. Batu ini adalah penunggu di negeri Baturijal yang sampai sekarang masih ada di dusun Gaung Tengah (tepi mandi Baturijal Hulu yang berada di Sungai Indragiri). Baturijal pada awalnya terletak di tepi Sungai Indragiri di sebelah Koto Tuo sekarang ini, yang pada saat ini dikenal *Durian Simat*. Saat ini Baturijal sendiri terbagi menjadi empat Desa yaitu Baturijal Hulu, Baturijal Hilir, Baturijal Barat dan Kototuo. Masyarakat tidak mengetahui kapan Negeri Baturijal berdiri, diyakini oleh masyarakat sudah ada lebih dari 200 tahun yang lalu. Tetapi Negeri Baturijal Hulu diresmikan pada tahun 1927 M. Setelah diresmikan menjadi sebuah negeri, kemudian masyarakatpun segera menentukan *kepala penghulu*. Kepala penghulu ini dipilih oleh ninik mamak dan alim ulama yang ada di Negeri Baturijal Hulu.

Sedangkan Desa Baturijal Barat adalah nama dari suatu wilayah yang merupakan hasil dari kemerdekaan atau pecahan dari Desa Baturijal Hulu. Desa Baturijal Barat mulai terbentuk Desa persiapan pada tanggal 12 November 2006 melalui program pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu yang pada saat itu berjumlah 218 KK. Sebagai pejabat sementara waktu itu di pegang oleh Bapak Edi Suhardi untuk menjalankan roda pemerintahan ditingkat kades untuk menjadikan Desa definitif. Pada tanggal 14 Desember 2007 masyarakat Baturijal Barat melaksanakan pesta demokrasi yaitu pemilihan kepala Desa (PILKADES) secara langsung, Setelah diadakan pemilihan, yang terpilih saat itu adalah Bapak Edi Suhardi. Ia memerintah selama 5 tahun (dari tahun 2007-2012 M). Setelah itu maka

masyarakat Baturijal Barat kembali mengadakan pemilihan kepala Desa, hasil pemilihan ini maka terpilihlah kepala Desa yang kedua yaitu Bapak Sabawaihi. Ia memerintah 2 periode dari tahun 2012 hingga sekarang. Selama kepemimpinannya ia dikenal sangat gigih dalam memperjuangkan hak rakyat, membangun jalan dan lain sebagainya. Masyarakat Baturijal Barat senang karena dipimpin oleh beliau.

Sesuai perkembangan zaman dan kemajuan pembangunan di kecamatan Peranap dan laju perkembangan jumlah penduduk, luas wilayah, potensi ekonomi, sosial budaya dan politik dan beban tugas serta volume kerja dibidang pemerintahan, pembangunan serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat maka sangat perlu dibentuk Desa baru guna memperpendek waktu dan mempercepat dalam berurusan sehingga pada tahun 2007 Desa Baturijal di mekarkan menjadi 3 Desa yaitu: Desa Baturijal Hilir, Desa Baturijal Hulu dan Desa Baturijal Barat.

## **4.2 Demografi**

### **4.2.1 Luas Wilayah**

Desa Baturijal Barat merupakan salah satu Desa di Kecamatan Peranap, yang luas wilayahnya yaitu 6.128 Ha berdasarkan pengukuran yang dilakukan oleh Pemerintah Desa.

### **4.2.2 Batas wilayah**

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Baturijal Hulu.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Batang Peranap.
- Sebelah Barat berbatsan dengan Kabupaten Kuantan Singingi.

### **4.2.3 Jumlah Penduduk**

Menurut data yang di peroleh dari Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap, jumlah penduduk di Desa Baturijal pada tahun 2022 Berjumlah 1.552 Jiwa, yang terdiri dari 711 Jiwa Laki-Laki dan 841 Jiwa Perempuan.

### **4.3 Visi dan Misi Kantor Desa Baturijal Barat**

#### a. Visi

*“ Mewujudkan Desa Baturijal Barat menjadi Desa Mandiri, Sentra Perekonomian, dan Pendidikan dengan Kehidupan yang Agamis menuju Masyarakat Sejahtera “.*

#### b. Misi

- a. Menggerakkan seluruh elemen masyarakat untuk berupaya bersama-sama menggali dan meningkatkan pendapatan keluarga.
- b. Menggalakkan usaha-usaha ekonomi kerakyatan berbasis industri rumah tangga yang murah, bermutu dan bersaing.
- c. Memerdayakan potensi dan kemampuan masyarakat dibidang ekonomi, pendidikan dan keagamaan.
- d. Menumbuhkembangkan rasa kebersamaan, kepedulian, kegotongroyongan antar masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- e. Mengupayakan pembangunan sarana pendidikan umum dan agama, memeberi kesempatan pada generasi muda untuk mengabdikan, mengembangkan kemampuannya di bidang ekonomi, pendidikan dan keagamaan, baik perorangan, kelompok atau lembaga lainnya.

- f. Mengupayakan pembangunan sarana perekonomian umum dan masyarakat dengan melibatkan peran pemerintah, swasta dan masyarakat.
- g. Memerdayakan peran ulama dalam kehidupan beragama masyarakat.

#### **4.4 Uraian Tugas Kantor Desa Baturijal Barat**

##### **1. Kepala Desa**

Kepala Desa merupakan Pimpinan penyelenggara pemerintahan Desa Berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Masa jabatan Kepala Desa adalah selama 6 Tahun, dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan. Kepala Desa juga memiliki wewenang menetapkan peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD. Kepala Desa dipilih langsung melalui Pemilihan Kepala Desa (PILKADES) oleh penduduk setempat. Kepala Desa berwenang sebagai pemimpin Desa dalam wilayah yang terdiri dari dusun-dusun dalam Desa tersebut dan bermitra dengan Badan Permusyawaratan Desa.

##### **2. Sekretaris Desa**

Membantu Lurah dalam menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan dibidang Perencanaan dan Program Kerja Desa, Keuangan, Administrasi, umum serta Kependudukan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sekretaris Desa mempunyai tugas meliputi :

- a. Memberikan saran dan pendapat kepada Kepala Desa.

- b. Memimpin, mengkoordinir dan mengendalikan serta mengawasi semua unsur/kegiatan sekretaris Desa.
- c. Memberikan informasi mengenai keadaan sekretaris Desa dan keadaan umum Desa.
- d. Merumuskan program kegiatan Kepala Desa.
- e. Melaksanakan unsur surat menyurat dan kearsipan dan laporan.
- f. Mengadakan dan melaksanakan persiapan rapat dan mencatat hasil-hasil rapat.
- g. Menyusun rancangan anggaran penerimaan dan belanja Desa.
- h. Mengadakan kegiatan anggaran penerimaan dan belanja Desa.
- i. Melaksanakan kegiatan pencatatan mutasi tanah dan pencatatan administrasi pemerintahan.
- j. Melaksanakan administrasi pendudukan, administrasi pembangunan, administrasi kemasyarakatan.
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

### **3. Kepala Urusan Pemerintah**

Tugas Kepala Urusan Pemerintah Meliputi :

- a. Melaksanakan kegiatan administrasi penduduk di Desa.
- b. Melaksanakan dan memberikan pelayanan terhadap masyarakat dalam hal kartu tanda penduduk (KTP).
- c. Melaksanakan kegiatan administrasi pemerintah.
- d. Melaksanakan kegiatan pencatatan monografi Desa.

- e. Melaksanakan kegiatan kemasyarakatan antara lain RT/RW dan kegiatan ketentraman dan ketertiban serta pertahanan sipil (ctt: sekarang menjadi pelindung masyarakat atau linmas).
- f. Melaksanakan penyelenggaraan buku administrasi peraturan Desa dan keputusan Desa.
- g. Melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- h. Melaksanakan, mengawasi serta membina ex-tapol dan kegiatan sosial politik lainnya.

#### **4. Kepala Urusan Umum**

Tugas Kepala Urusan Umum Meliputi:

- a. Melaksanakan menerima, dan mengendalikan surat-surat Desa mempunyai tugas keluar serta melaksanakan tata kearsipan.
- b. Melaksanakan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat-alat kantor, pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor.
- c. Menyusun jadwal serta mengikuti perkembangan pelaksanaan piket.
- d. Melaksanakan dan mengusahakan ketertiban dan kebersihan kantor dan bangunan milik Desa.
- e. Menyelenggarakan pengelolaan buku administrasi umum.
- f. Mencatat kekayaan inventarisasi Desa.
- g. Melaksanakan persiapan penyelenggaraan rapat dan penerimaan tamu dinas serta kegiatan kerumahtanggan pada umumnya.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

## **5. Kepala Urusan Pembangunan**

Tugas Kepala Urusan Pembangunan Meliputi :

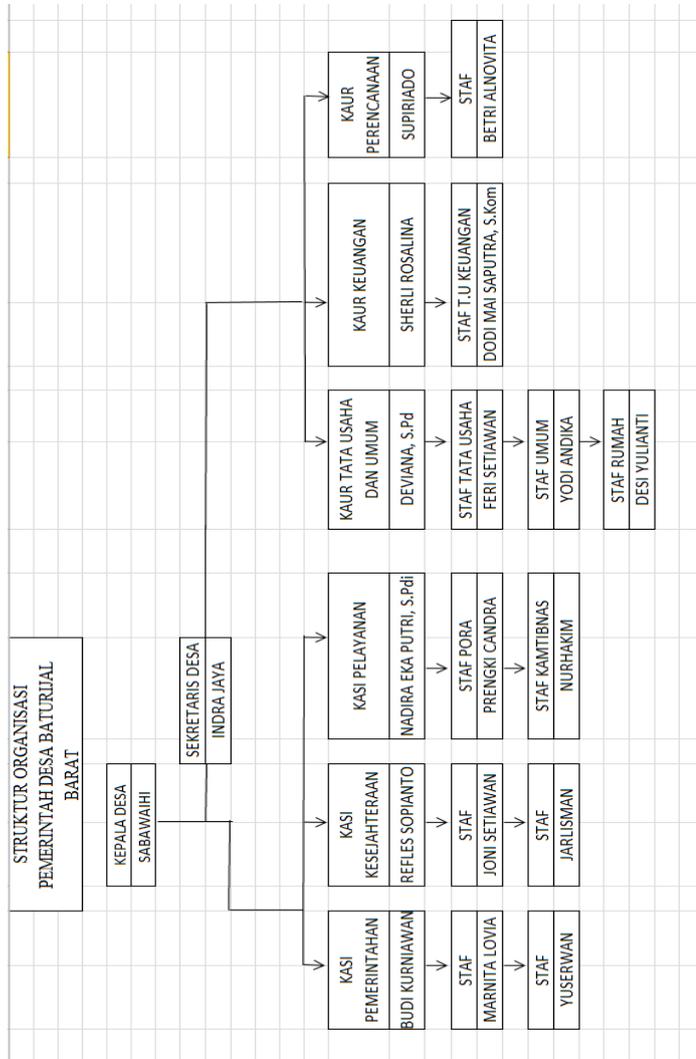
- a. Melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan di Desa.
- b. Melaksanakan pencatatan hasil swadaya masyarakat dalam pembangunan di Desa.
- c. Menghimpun data potensi Desa serta menganalisa dan memeliharanya untuk dikembangkan.
- d. Melaksanakan pencatatan dan mempersiapkan bahan guna pembuatan daftar usulan serta mencatat daftar isian proyek/daftar isian kegiatan.

## **6. Kepala Urusan Keuangan**

Tugas Kepala Urusan Keuangan Meliputi :

- a. Melakukan kegiatan pencatatan mengenai penghasilan kepala Desa.
- b. Mengumpulkan dan menganalisa data sumber penghasilan Desa baru untuk perkembangan.
- c. Melakukan kegiatan administrasi, pajak yang dikelola oleh Desa
- d. Melakukan administrasi keuangan Desa.
- e. Merencanakan penyusunan APBDES untuk dikonsultasikan dengan BPD.

### **4.5 Struktur Organisasi Pemerintahan Kantor Desa**





## BAB V

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### 5.1 Identitas Responden Penelitian

Sebagaimana telah di uraikan dalam Bab III terdahulu bahwa Peneliti dalam melakukan Penelitian akan menggunakan Sampel *Random Sampling*, untuk menentukan jumlah Responden dalam Penelitian ini, maka dengan menggunakan Rumus Slovin didapat jumlah yang harus menjadi Responden dalam Penelitian ini yaitu Masyarakat berjumlah 43 orang dan Kepala Desa berjumlah 1 orang dengan demikian jumlah Responden dalam Penelitian ini berjumlah 44 orang.

Berikut akan diuraikan beberapa hal berkenaan dengan Responden tersebut sebagai berikut:

**Tabel 5.1 : Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	22	50%
2.	Perempuan	22	50%
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan Tahun 2022.

Pada Tabel 5.1 diatas dapat dilihat bahwa Responden berjumlah 44 orang, Laki-Laki berjumlah 22 orang (50%), dan Perempuan berjumlah 22 orang (50%).

**Tabel 5.2 : Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	8	18%
2.	SMP / SLTP	3	7%
3.	SMA / SLTA	23	52%
4.	S1	10	23%
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan Tahun 2022.

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa Tingkat Pendidikan Responden terdiri dari SD sebanyak 8 orang (18%), SMP / SLTP sebanyak 3 orang

(7%), SMA / SLTA sebanyak 23 orang (52%) dan Lulusan S1 sebanyak 10 orang (23%).

## **5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan Tentang Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu**

Untuk mengetahui Hasil Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Pada tiap Indikator Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu, dapat dilihat dari beberapa Pertanyaan yang telah Peneliti peroleh dari penyebaran Kuesioner Kepada Masyarakat di Desa Baturijal Barat.

### **5.2.1 Indikator Frekuensi Kehadiran**

#### **5.2.1.1 Bagaimana Tingkat Kehadiran Perangkat Desa Ketika Masuk**

##### **Bekerja Di kantor Desa Baturijal Barat?**

Adapun Tanggapan Responden mengenai Tingkat Kehadiran Perangkat Desa Ketika Masuk Bekerja Di kantor Desa Baturijal Barat dapat dilihat Pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.3 Tanggapan Responden Terkait Tingkat Kehadiran Perangkat Desa Ketika Masuk Bekerja**

<b>No.</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>F.X</b>	<b>Persentase</b>
------------	-----------------	-------------	----------	------------	-------------------

1.	Sangat Baik	5	0	0	0
2.	Baik	4	5	20	11%
3.	Cukup Baik	3	32	96	73%
4.	Kurang Baik	2	7	14	16%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>130</b>	<b>100%</b>	
<b>Rata-Rata Skor</b>		$\frac{\sum(F.X)}{N} = \frac{130}{44} = 2,95$			

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Pada tabel 5.3 dapat dilihat Tanggapan Responden terkait Tingkat Kehadiran Perangkat Desa Ketika Masuk Bekerja yang menjawab Sangat Baik tidak ada, Baik sebanyak 5 Responden (11%), Cukup Baik sebanyak 32 Responden (73%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 7 Responden (16%), dan yang menjawab Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 2,95 dengan demikian Tanggapan Responden terkait Tingkat Kehadiran Perangkat Desa Ketika Masuk Bekerja pada kategori Cukup Baik.

#### 5.2.1.2 Bagaimana Ketepatan Waktu Perangkat Desa Ketika Datang Ke Kantor Desa tersebut?

Adapun Tanggapan Responden mengenai Ketepatan Waktu Perangkat Desa Ketika Datang Ke Kantor Desa tersebut dapat dilihat Pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.4 Tanggapan Responden Terkait Ketepatan Waktu Perangkat Desa ketika Datang Ke Kantor Desa tersebut**

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
-----	----------	------	---	-----	------------

1.	Sangat Baik	5	0	0	0
2.	Baik	4	8	32	18%
3.	Cukup Baik	3	23	69	52%
4.	Kurang Baik	2	13	26	30%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>127</b>	<b>100%</b>
$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{127}{44} = 2,88$					

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Pada tabel 5.4 dapat dilihat Tanggapan Responden terkait Ketepatan Waktu Perangkat Desa Ketika Datang Ke Kantor Desa tersebut yang menjawab Sangat Baik tidak ada, Baik sebanyak 8 Responden (18%), Cukup Baik sebanyak 23 Responden (52%), Kurang Baik sebanyak 13 Responden (30%) dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 2,88. Dengan demikian Tanggapan Responden terkait Ketepatan Waktu Perangkat Desa Ketika Datang Ke Kantor Desa tersebut pada kategori Cukup Baik.

### 5.2.1.3 Bagaimana Ketaatan Perangkat Desa Terhadap Aturan Meminta Izin Kepada Atasan Ketika Tidak Masuk Bekerja?

Adapun Tanggapan Responden mengenai Ketaatan Perangkat Desa terhadap Aturan meminta Izin Kepada Atasan Ketika Tidak Masuk Bekerja dapat dilihat Pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.5 Tanggapan Responden Terkait Ketaatan Perangkat Desa Terhadap Aturan Meminta Izin Kepada Atasan Ketika Tidak Masuk Bekerja**

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
-----	----------	------	---	-----	------------

1.	Sangat Baik	5	0	0	0
2.	Baik	4	19	76	43%
3.	Cukup Baik	3	21	63	48%
4.	Kurang Baik	2	4	8	9%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>147</b>	<b>100%</b>
$\text{Rata - Rata Skor} = \frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{147}{44} = 3,34$					

*Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.*

Pada tabel 5.5 dapat dilihat Tanggapan Responden terkait Ketaatan Perangkat Desa Terhadap Aturan meminta Izin Kepada Atasan Ketika Tidak Masuk Bekerja yang menjawab Sangat Baik tidak ada, yang menjawab Baik sebanyak 19 Responden (43%), Cukup Baik sebanyak 21 Responden (48%), Kurang Baik sebanyak 4 responden (9%), dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,34 dengan demikian Tanggapan Responden terkait Ketaatan Perangkat Desa Terhadap Aturan Meminta Izin Kepada Atasan Ketika Tidak Masuk Bekerja pada kategori Cukup Baik.

#### **5.2.1.4 Rekapitulasi Indikator Frekuensi Kehadiran Pada Evaluasi Tingkat**

##### **Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu**

Berikut Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Pada Indikator Frekuensi Kehadiran Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Pada tabel 5.6 dibawah ini:

**Tabel 5.6 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Frekuensi Kehadiran**

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Tingkat Kehadiran Perangkat Desa Ketika Masuk Bekerja Di kantor Desa Baturijal Barat	0	5	32	7	0	44	2,95
2.	Ketepatan Waktu Perangkat Desa Ketika Datang Ke Kantor Desa Tersebut	0	8	23	13	0	44	2,88
3.	Ketaatan Perangkat Desa Terhadap Aturan Meminta Izin Kepada Atasan Ketika Tidak Masuk Bekerja	0	19	21	4	0	44	3,34
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>32</b>	<b>76</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>132</b>	<b>3,05</b>
<b>Jumlah Responden</b>		<b>0</b>	<b>11</b>	<b>25</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>44</b>	
<b>Persentase (%)</b>		<b>0</b>	<b>25</b>	<b>57</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Dapat dilihat pada 5.6 di atas dapat dilihat dari Tanggapan Responden terhadap Indikator mengenai Frekuensi Kehadiran pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat pada kategori Sangat Baik tidak ada, Baik 11 Responden (25%), Cukup Baik 25 Responden (57%), Kurang Baik 8 Responden (18%) dan yang menjawab Tidak Baik tidak ada. Maka secara rata-rata adalah 3,05 berada pada Interval Cukup Baik. Dapat disimpulkan bahwa Tanggapan Masyarakat terhadap Indikator Frekuensi Kehadiran pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dinilai Cukup Baik oleh Masyarakat.

Dari hasil Observasi dilapangan terlihat Frekuensi Kehadiran Perangkat Desa ketika masuk bekerja memang masih saja ada yang datang terlambat ketika datang ke Kantor, dan ini didukung dengan penilaian Masyarakat melalui hasil kuesioner yang disebarakan sebelumnya, walaupun tidak semua Perangkat Desa yang datang terlambat, seharusnya ini bisa menjadi acuan bagi Perangkat Desa yang belum datang sesuai dengan jam yang sudah ditentukan agar lebih tepat waktu lagi ketika masuk bekerja agar Masyarakat menilai baik tentang Kinerja dari Perangkat Desa yang bisa dilihat dari tingkat Kehadiran maupun Ketepatan Waktu mereka ketika masuk bekerja.

Terlebih lagi ada beberapa orang Perangkat Desa yang ketika tidak masuk bekerja tidak meminta izin kepada Atasannya yaitu Kepala Desa Baturijal Barat, dalam hal ini mereka mengira meminta izin ketika tidak masuk bekerja kepada Atasan adalah hal yang sepele atau bahkan tidak perlu dilakukan terlebih lagi kebanyakan dari Perangkat Desa yang bekerja di Kantor Desa Baturijal Barat tersebut masih memiliki hubungan Keluarga dengan Kepala Desa itu sendiri atau Kerabat nya.

Oleh karena nya meminta izin ketika tidak masuk bekerja merupakan hal yang tidak terlalu penting dilakukan apalagi mengingat hubungan keluarga yang mereka miliki, terlebih lagi ketika tidak masuk bekerja Kepala Desa nya sendiri tidak memberikan Sanksi yang tegas kepada Perangkat Desa yang melakukan kesalahan seperti datang terlambat atau tidak masuk bekerja tanpa alasan yang jelas. Beliau hanya memberikan sanksi ringan yaitu teguran lisan kepada Perangkat Desa

yang melakukan kesalahan tersebut, tanpa melihat apakah ada perubahan pada Perangkat Desa yang melakukan kesalahan tersebut.

Kepala Desa Baturijal Barat sudah melakukan tugasnya dengan benar dengan memberikan Sanksi teguran lisan Kepada Perangkat Desa yang melakukan kesalahan tetapi masih saja ada beberapa dari Perangkat Desa yang melakukan kesalahan tersebut tidak mengindahkan teguran dari Kepala Desa tersebut dan masih tetap melakukannya, ini tentu mengganggu Efektifitas Kinerja Perangkat Desa yang lainnya dalam melakukan tugasnya.

## **5.2.2 Indikator Tingkat Kewaspadaan**

### **5.2.2.1 Bagaimana Tingkat Ketelitian Perangkat Desa Dalam Melakukan Tugasnya Ketika Melayani Masyarakat yang Datang Ke Kantor Desa Tersebut?**

Adapun Tanggapan Responden mengenai Tingkat Ketelitian Perangkat Desa dalam melakukan tugasnya ketika melayani Masyarakat yang datang Ke Kantor Desa tersebut dapat dilihat Pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.7 Tanggapan Responden Terkait Tingkat Ketelitian Perangkat Desa Dalam Melakukan Tugasnya Ketika Melayani Masyarakat**

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	8	40	18%
2.	Baik	4	13	52	29%
3.	Cukup Baik	3	17	51	39%
4.	Kurang Baik	2	6	12	14%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>155</b>	<b>100%</b>
$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{155}{44} = 3,52$					

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Berdasarkan tabel 5.7 dapat dilihat Tanggapan Responden terkait tingkat ketelitian Perangkat Desa dalam melakukan tugasnya ketika melayani Masyarakat yang datang ke Kantor Desa tersebut yang menjawab Sangat Baik sebanyak 8 Responden (18%), Baik sebanyak 13 Responden (29%), Cukup Baik sebanyak 17 Responden (39%), Kurang Baik sebanyak 6 Responden (14%), dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,52 dengan demikian Tanggapan Responden terkait Tingkat Ketelitian Perangkat Desa dalam melakukan tugasnya ketika melayani Masyarakat pada kategori Cukup Baik.

#### 5.2.2.2 Bagaimana Tingkat Kesigapan Perangkat Desa Ketika Ada Masyarakat yang membutuhkan Pelayanan?

Adapun Tanggapan Responden mengenai tingkat Kesigapan Perangkat Desa ketika ada Masyarakat yang membutuhkan Pelayanan dapat dilihat Pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.8 Tanggapan Responden Terkait Tingkat Kesigapan Perangkat Desa Ketika Ada Masyarakat yang Membutuhkan Pelayanan**

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	6	30	14%
2.	Baik	4	13	52	29%
3.	Cukup Baik	3	17	51	39%
4.	Kurang Baik	2	8	16	18%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>149</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-Rata Skor = <math>\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{149}{44} = 3,38</math></b>					

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Berdasarkan tabel 5.8 dapat dilihat Tanggapan Responden terkait tingkat Kesigapan Perangkat Desa ketika ada Masyarakat yang membutuhkan Pelayanan yang menjawab Sangat Baik sebanyak 6 Responden (14%), Baik sebanyak 13 Responden (29%), Cukup Baik sebanyak 17 Responden (39%), Kurang Baik sebanyak 8 Responden (18%), dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,38 dengan demikian Tanggapan Responden terkait tingkat Kesigapan Perangkat Desa ketika ada Masyarakat yang membutuhkan Pelayanan pada kategori Cukup Baik.

### 5.2.2.3 Bagaimana Tingkat Kehati-hatian Perangkat Desa Dalam Bekerja Ketika Melayani Masyarakat?

Adapun Tanggapan Responden mengenai tingkat Kehati-hatian Perangkat Desa dalam bekerja ketika melayani Masyarakat dapat dilihat Pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.9 Tanggapan Responden Terkait Tingkat Kehati-hatian Perangkat Desa Dalam Bekerja Ketika Melayani Masyarakat**

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	5	25	11%
2.	Baik	4	10	40	23%
3.	Cukup Baik	3	23	69	52%
4.	Kurang Baik	2	6	12	14%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>146</b>	<b>100%</b>
$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{146}{44} = 3,31$					

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Berdasarkan tabel 5.9 dapat dilihat Tanggapan Responden terkait tingkat Kehati-hatian Perangkat Desa dalam bekerja ketika melayani Masyarakat yang menjawab Sangat Baik sebanyak 5 Responden (11%), Baik sebanyak 10 Responden (23%), Cukup Baik sebanyak 23 Responden (52%), Kurang Baik sebanyak 6 Responden (14%), dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,31 dengan demikian Tanggapan Responden terkait tingkat Kehati-hatian Perangkat Desa dalam bekerja ketika melayani Masyarakat pada kategori Cukup Baik.

#### **5.2.2.4 Rekapitulasi Indikator Tingkat Kewaspadaan Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu**

Berikut rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Pada Indikator Tingkat Kewaspadaan Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Pada tabel 5.10 dibawah ini:

**Tabel 5.10 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Tingkat Kewaspadaan**

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Tingkat Ketelitian Perangkat Desa Dalam Melakukan Tugasnya Ketika Melayani Masyarakat yang Datang Ke Kantor Desa Tersebut.	8	13	17	6	0	44	3,52
2.	Tingkat Kesigapan Perangkat desa Ketika Ada Masyarakat Yang Membutuhkan Pelayanan.	6	13	17	8	0	44	3,38
3.	Tingkat Kehatihan Perangkat Desa Dalam Bekerja Ketika Melayani Masyarakat.	5	10	23	6	0	44	3,31
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>36</b>	<b>57</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>132</b>	3,40
<b>Jumlah Responden</b>		<b>6</b>	<b>12</b>	<b>19</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>44</b>	
<b>Persentase(%)</b>		<b>14</b>	<b>27</b>	<b>43</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Pada tabel 5.10 di atas dapat dilihat Tanggapan Responden terhadap Indikator Tingkat Kewaspadaan Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Pada kategori Sangat Baik 6 Responden (14%), Baik 12 Responden (27%), Cukup Baik 19 Responden (43%), Kurang Baik 7 Responden (16%), dan yang menjawab Tidak Baik tidak ada. Maka secara rata-rata adalah 3,40 berada pada interval Cukup Baik.

Dari hasil Observasi dilapangan terlihat Tingkat Kewaspadaan Perangkat Desa ketika melayani Masyarakat Cukup Baik dan ini didukung dengan penilaian

Masyarakat melalui hasil Kuesioner yang disebarakan sebelumnya, yang artinya Dapat disimpulkan bahwa Tanggapan Masyarakat terhadap Indikator Tingkat Kewaspadaan Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dinilai Cukup Baik oleh Masyarakat.

Dikarenakan ketika ada Masyarakat yang membutuhkan Pelayanan ke Kantor Desa tersebut, tidak semua Perangkat Desa berada di Kantor datang dengan tepat waktu atau pulang sebelum waktunya karena masih adanya Perangkat Desa yang kurang disiplin dalam hal datang tepat waktu ke Kantor, walaupun tidak semua Perangkat Desa seperti itu, namun begitu tingkat ketelitian dan kehati hatian Perangkat Desa ketika bekerja maupun melayani Masyarakat dinilai Cukup Baik oleh Masyarakat Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

### **5.2.3 Indikator Ketaatan Pada Standar Kerja**

#### **5.2.3.1 Bagaimana Ketaatan Perangkat Desa Pada Standar Kerja yang Sudah ditetapkan Pada Kantor Desa tersebut?**

Adapun Tanggapan Responden mengenai Ketaatan Perangkat Desa Pada Standar Kerja yang sudah ditetapkan Pada Kantor Desa tersebut dapat dilihat Pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.11 Tanggapan Responden Terkait Ketaatan Perangkat Desa Pada Standar Kerja yang Sudah ditetapkan Pada Kantor Desa tersebut**

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	3	15	7%
2.	Baik	4	11	44	25%
3.	Cukup Baik	3	21	63	48%

4.	Kurang Baik	2	5	10	11%
5.	Tidak Baik	1	4	4	9%
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>136</b>	<b>100%</b>
$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{136}{44} = 3,09$					

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Menurut tabel 5.11 dapat dilihat Tanggapan Responden terkait Ketaatan Perangkat Desa Pada Standar Kerja yang sudah ditetapkan Pada Kantor Desa tersebut, yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 Responden (7%), Baik sebanyak 11 Responden (25%), Cukup Baik sebanyak 21 Responden (48%), Kurang baik sebanyak 5 Responden (11%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 4 Responden (9%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,09 dengan demikian Tanggapan Responden terkait Ketaatan Perangkat Desa Pada Standar Kerja yang Sudah ditetapkan Pada Kantor Desa tersebut pada kategori Cukup Baik.

### 5.2.3.2 Bagaimana Tanggung Jawab Perangkat Desa dalam Melakukan

#### Kewajiban dan Tugasnya Ketika Melayani Masyarakat ?

Adapun Tanggapan Responden mengenai Tanggung Jawab Perangkat Desa dalam Melakukan Kewajiban dan Tugasnya ketika Melayani Masyarakat dapat dilihat Pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.12 Tanggapan Responden Terkait Tanggung Jawab Perangkat Desa dalam melakukan Kewajiban dan Tugasnya ketika Melayani Masyarakat**

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	4	20	9%
2.	Baik	4	10	40	23%
3.	Cukup Baik	3	19	57	43%
4.	Kurang Baik	2	6	12	14%

5.	Tidak Baik	1	5	5	11%
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>134</b>	<b>100%</b>
$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{134}{44} = 3,04$					

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Menurut tabel 5.12 dapat dilihat Tanggapan Responden terkait Tanggung Jawab Perangkat Desa dalam melakukan Kewajiban dan Tugasnya ketika melayani Masyarakat yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 Responden (9%), yang menjawab Baik sebanyak 10 responden (23%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 19 responden (43%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 6 responden (14%) dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 5 responden (11%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,04. Dengan demikian tanggapan responden terkait Tanggung Jawab Perangkat Desa dalam Melakukan Kewajiban dan Tugasnya ketika Melayani Masyarakat pada kategori Cukup Baik.

### 5.2.3.3 Bagaimana Tingkat Pemahaman Perangkat Desa Ketika Bekerja Menggunakan Fasilitas Kantor Di Kantor Tersebut ?

Adapun tanggapan responden mengenai tingkat Pemahaman Perangkat Desa ketika bekerja menggunakan Fasilitas Kantor di Kantor tersebut dapat dilihat Pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.13 Tanggapan Responden Terkait Tingkat Pemahaman Perangkat Desa Ketika Bekerja Menggunakan Fasilitas Kantor Di Kantor tersebut**

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	11	55	25%
2.	Baik	4	12	48	27%
3.	Cukup Baik	3	17	51	39%

4.	Kurang Baik	2	3	6	7%
5.	Tidak Baik	1	1	1	2%
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>161</b>	<b>100%</b>	
$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{161}{44} = 3,65$					

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Menurut tabel 5.13 dapat dilihat tanggapan responden terkait tingkat Pemahaman Perangkat Desa Ketika Bekerja Menggunakan Fasilitas Kantor Di Kantor tersebut, yang menjawab Sangat Baik sebanyak 11 responden (25%), yang menjawab Baik sebanyak 12 responden (27%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 17 responden (39%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 3 responden (7%) dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 responden (2%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,65 dengan demikian tanggapan responden terkait Tingkat Pemahaman Perangkat Desa Ketika Bekerja Menggunakan Fasilitas Kantor Di Kantor tersebut pada kategori Cukup Baik.

#### 5.2.3.4 Rekapitulasi Indikator Ketaatan Pada Standar Kerja Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu

Berikut Rekapitulasi tanggapan responden mengenai pertanyaan pada Indikator Ketaatan Pada Standar Kerja Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Pada tabel 5.14 di bawah ini:

**Tabel 5.14 Rekapitulasi tanggapan Responden Mengenai Indikator Ketaatan Pada Standar Kerja**

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		SB	B	CB	KB	TB		

1.	Ketaatan Perangkat Desa Pada Standar Kerja Yang Sudah Ditetapkan Pada Kantor Desa Tersebut.	3	11	21	5	4	44	3,09
2.	Tanggung Jawab Perangkat Desa Dalam Melakukan Kewajiban Dan Tugasnya Ketika Melayani Masyarakat.	4	10	19	6	5	44	3,04
3.	Tingkat Pemahaman Perangkat Desa Ketika Bekerja Menggunakan Fasilitas Kantor di Kantor Tersebut.	11	12	17	3	1	44	3,65
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>33</b>	<b>57</b>	<b>14</b>	<b>10</b>	<b>132</b>	<b>3,26</b>
<b>Jumlah Responden</b>		<b>6</b>	<b>11</b>	<b>19</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>44</b>	
<b>Persentase(%)</b>		<b>14</b>	<b>25</b>	<b>43</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>100</b>	

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Dapat dilihat pada 5.14 di atas dapat dilihat Tanggapan Responden terhadap Indikator Ketaatan Pada Standar Kerja Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu pada kategori Sangat Baik 6 responden (14%), Baik 11 responden (25%), Cukup Baik 19 responden (43%), Kurang Baik 5 responden (11%) dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 3 responden (7%). Maka secara rata-rata adalah 3,26 berada pada interval Cukup Baik. Dapat disimpulkan bahwa responden terkait Indikator Ketaatan Pada Standar Kerja Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dinilai Cukup Baik oleh Masyarakat.

Dari hasil Observasi dilapangan terlihat Ketaatan Perangkat Desa Pada Standar Kerja ketika Bekerja Cukup Baik dan ini didukung dengan penilaian Masyarakat melalui hasil Kuesioner yang disebarakan sebelumnya, yang artinya Dapat disimpulkan bahwa Tanggapan Masyarakat terhadap Indikator Ketaatan Pada Standar Kerja Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dinilai Cukup Baik oleh Masyarakat.

Dikarenakan Kedisiplinan dari beberapa orang Perangkat Desa yang masih kurang, ini tentu tidak memenuhi kriteria atau syarat dari Perangkat Desa untuk bisa disebut taat terhadap Standar Kerja yang sudah ditetapkan Pada Kantor Desa Baturijal Barat tersebut, terlebih lagi tanggung jawab Perangkat Desa ketika melakukan pekerjaannya dinilai Cukup Baik oleh masyarakat Baturijal Barat, dikarenakan ketika masyarakat ada keperluan ke Kantor Desa tersebut seperti membuat Surat Pengantar dari Kantor Desa untuk pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Pelayanan Akte Jual Beli Surat Tanah dan Pelayanan Surat Nikah maupun surat lainnya yang pengurusannya dilakukan di Kantor Desa tersebut memakan waktu yang sedikit lama, seperti pembuatan Surat Pengantar untuk pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), maupun surat lainnya yang umumnya dikerjakan dalam kurun waktu kurang lebih 2 hari namun masyarakat dibuat menunggu dengan kurun waktu kurang lebih selama seminggu, namun masyarakat memaklumi hal tersebut dikarenakan yang menjadi hambatan pengerjaannya yaitu jauhnya letak kantor Desa dengan kantor

Catatan Sipil (Capil) sehingga menyebabkan keterlambatan waktu pengerjaan sesuai dengan waktu yang dijanjikan.

Begitupun dengan tingkat pemahaman Perangkat Desa ketika bekerja menggunakan Fasilitas Kantor yang ada Pada Kantor tersebut dinilai cukup baik oleh Masyarakat di karenakan tidak semua dari Perangkat Desa bisa menggunakan laptop atau komputer yang ada Pada Kantor tersebut, tentu ini menghambat Pelayanan yang diberikan Perangkat Desa kepada Masyarakat Baturijal Barat.

#### **5.2.4 Indikator Ketaatan Pada Peraturan Kerja**

##### **5.2.4.1 Bagaimana Kekompakan Perangkat Desa dalam Memakai Pakaian Seragam di Kantor Desa tersebut ?**

Adapun tanggapan responden terkait Kekompakan Perangkat Desa dalam Memakai Pakaian Seragam di Kantor Desa tersebut dapat dilihat Pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.15 Tanggapan Responden Terkait Kekompakan Perangkat Desa dalam Memakai Pakaian Seragam di Kantor Desa tersebut**

<b>No.</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>F.X</b>	<b>Persentase</b>
1.	Sangat Baik	5	5	25	11%

2.	Baik	4	13	52	30%
3.	Cukup Baik	3	22	66	50%
4.	Kurang Baik	2	4	8	9%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>151</b>	<b>100%</b>
$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{151}{44} = 3,43$					

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Pada tabel 5.15 dapat dilihat tanggapan responden mengenai Kekompakan Perangkat Desa dalam Memakai Pakaian Seragam di Kantor Desa tersebut yang menjawab Sangat Baik sebanyak 5 responden (11%), yang menjawab Baik sebanyak 13 responden (30%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 22 responden (50%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 4 responden (9%) dan yang menjawab Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,43 dengan demikian tanggapan responden terkait Kekompakan Perangkat Desa dalam Memakai Pakaian Seragam di Kantor Desa tersebut pada kategori Cukup Baik.

#### 5.2.4.2 Bagaimana Tingkat Kedisiplinan Perangkat Desa dalam Mentaati

##### Peraturan Kerja yang ada Pada Kantor Desa tersebut ?

Adapun tanggapan responden mengenai tingkat Kedisiplinan Perangkat Desa dalam Mentaati Peraturan Kerja yang ada Pada Kantor Desa tersebut dapat dilihat Pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.16 Tanggapan Responden Terkait Tingkat Kedisiplinan Perangkat Desa dalam Mentaati Peraturan Kerja yang ada pada Kantor Desa tersebut**

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
-----	----------	------	---	-----	------------

1.	Sangat Baik	5	2	10	5%
2.	Baik	4	3	12	7%
3.	Cukup Baik	3	25	75	57%
4.	Kurang Baik	2	9	18	20%
5.	Tidak Baik	1	5	5	11%
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>	
$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{120}{44} = 2,72$					

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Pada tabel 5.16 dapat dilihat tanggapan responden terkait Kedisiplinan Perangkat Desa dalam Mentaati Peraturan Kerja yang ada Pada Kantor Desa tersebut yang menjawab Sangat Baik sebanyak 2 responden (5%), yang menjawab Baik sebanyak 3 responden (7%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 25 responden (57%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 9 responden (20%) dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 5 responden (11%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 2,72 dengan begitu tanggapan responden terkait tingkat Kedisiplinan Perangkat Desa dalam Mentaati Peraturan Kerja yang ada Pada Kantor Desa tersebut pada kategori Cukup Baik.

#### 5.2.4.3 Bagaimana Sikap yang Diberikan Perangkat Desa Ketika Menghargai Atasannya ?

Adapun tanggapan responden terkait Sikap yang diberikan Perangkat Desa ketika menghargai Atasannya dapat dilihat Pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.17 Tanggapan Responden Terkait Sikap yang diberikan Perangkat Desa ketika Menghargai Atasannya**

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	2	10	5%
2.	Baik	4	10	40	23%

3.	Cukup Baik	3	23	69	52%
4.	Kurang Baik	2	9	18	20%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>137</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-Rata Skor</b>		$\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{137}{44} = 3,11$			

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Pada tabel 5.17 dapat dilihat tanggapan responden terkait Sikap yang diberikan Perangkat Desa ketika Menghargai Atasannya yang menjawab Sangat Baik sebanyak 2 responden (5%), yang menjawab Baik sebanyak 10 responden (23%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 23 responden (52%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 9 responden (20%) dan yang menjawab Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,11 dengan demikian tanggapan responden terkait Sikap yang diberikan Perangkat Desa ketika Menghargai Atasannya pada kategori Cukup Baik.

#### **5.2.3.4 Rekapitulasi Indikator Ketaatan Pada Peraturan Kerja Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.**

Berikut Rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada Indikator Ketaatan Pada Peraturan Kerja Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Pada tabel 5.18 di bawah ini:

**Tabel 5.18 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Ketaatan Pada Peraturan Kerja**

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Kekompakan Perangkat Desa dalam Memakai	5	13	22	4	0	44	3,43

	Pakaian Seragam di Kantor Desa Tersebut.							
2.	Tingkat Kedisiplinan Perangkat Desa dalam Mentaati Peraturan Kerja yang ada Pada Kantor Desa Tersebut.	2	3	25	9	5	44	2,72
3.	Sikap yang Diberikan Perangkat Desa Ketika Menghargai Atasannya.	2	10	23	9	0	44	3,11
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>26</b>	<b>70</b>	<b>22</b>	<b>5</b>	<b>132</b>	<b>3,08</b>
<b>Jumlah Responden</b>		<b>3</b>	<b>9</b>	<b>23</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>44</b>	
<b>Persentase (%)</b>		<b>7</b>	<b>20</b>	<b>52</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>100</b>	

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Dapat dilihat pada 5.18 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap Indikator Ketaatan Pada Peraturan Kerja Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu pada kategori Sangat Baik 3 responden (7%), Baik 9 responden (20%), Cukup Baik 23 responden (52%), Kurang Baik 7 responden (16%) dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 responden (5%). Maka secara rata-rata adalah 3,08 di kategorikan Cukup Baik berada pada skala 2,80-3,69.

Dari hasil Observasi dilapangan terlihat Tingkat Ketaatan Perangkat Desa Pada Peraturan Kerja ketika melayani Masyarakat Cukup Baik dan ini didukung dengan penilaian Masyarakat melalui hasil Kuesioner yang disebarakan sebelumnya, yang artinya Dapat disimpulkan bahwa Tanggapan Masyarakat terhadap Indikator Ketaatan Perangkat Desa Pada Peraturan Kerja Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dinilai Cukup Baik oleh Masyarakat.

Terlihat dari tingkat Kekompakan Perangkat Desa ketika memakai Pakaian Seragam di Kantor Desa tersebut yang terlihat tidak semua kompak dalam mengenakan seragam Kantor, masih ada dari beberapa Perangkat Desa yang mengenakan seragam berbeda dari Perangkat Desa yang lain, tentu hal ini dapat menggambarkan tingkat Disiplin yang dimiliki oleh Perangkat Desa di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu kepada masyarakat, dalam mentaati Peraturan yang ada Pada Kantor Desa tersebut, termasuk dalam hal menghargai Atasannya dinilai Cukup Baik oleh masyarakat hal ini terlihat dari kebiasaan dari beberapa orang Perangkat Desa yang masih ada ketika tidak masuk bekerja tidak meminta izin kepada Atasannya, dalam hal ini tentu membuat masyarakat menilai Perangkat Desa kurang menghargai Atasannya.

## **5.2.5 Indikator Etika**

### **5.2.5.1 Bagaimana Sikap Sopan Santun Perangkat Desa Ketika ada Masyarakat yang Membutuhkan Pelayanan di Kantor Desa tersebut?**

Adapun tanggapan responden mengenai Sikap Sopan Santun Perangkat Desa ketika ada Masyarakat yang membutuhkan Pelayanan di Kantor Desa tersebut dapat dilihat Pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.19 Tanggapan Responden Terkait Sikap Sopan Santun Perangkat Desa Ketika ada Masyarakat yang Membutuhkan Pelayanan di Kantor Desa tersebut**

<b>No.</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>F.X</b>	<b>Persentase</b>
1.	Sangat Baik	5	7	35	16%
2.	Baik	4	9	36	20%
3.	Cukup Baik	3	22	66	50%

4.	Kurang Baik	2	6	12	14%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>149</b>	<b>100%</b>
$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{149}{44} = 3,38$					

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Pada tabel 5.19 dapat dilihat tanggapan responden terkait Sikap Sopan Santun Perangkat Desa ketika ada masyarakat yang membutuhkan Pelayanan di Kantor Desa tersebut yang menjawab Sangat Baik sebanyak 7 responden (16%), yang menjawab Baik sebanyak 9 responden (20%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 22 responden (50%), yang menjawab Kurang baik sebanyak 6 responden (14%) dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,38 dengan demikian tanggapan responden terkait Sikap Sopan Santun Perangkat Desa ketika ada masyarakat yang membutuhkan Pelayanan di Kantor Desa tersebut pada kategori Cukup Baik.

#### 5.2.5.2 Bagaimana Tutur Kata Perangkat Desa ketika Melayani Masyarakat di Kantor Desa Tersebut ?

Adapun tanggapan responden mengenai Tutur Kata Perangkat Desa ketika melayani masyarakat di Kantor Desa tersebut dapat dilihat Pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.20 Tanggapan Responden Terkait Tutur Kata Perangkat Desa Ketika Melayani Masyarakat di Kantor Desa tersebut**

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	7	35	16%
2.	Baik	4	8	32	18%
3.	Cukup Baik	3	23	69	52%
4.	Kurang Baik	2	6	12	14%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0

<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>148</b>	<b>100%</b>
$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{148}{44} = 3,36$			

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Pada tabel 5.20 dapat dilihat tanggapan responden terkait Tutar Kata Perangkat Desa ketika melayani masyarakat di Kantor Desa tersebut yang menjawab Sangat Baik sebanyak 7 responden (16%), yang menjawab Baik sebanyak 8 responden (18%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 23 responden (52%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 6 responden (14%) dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,36 dengan demikian tanggapan responden terkait Tutar Kata Perangkat Desa ketika Melayani Masyarakat di Kantor Desa tersebut pada kategori Cukup Baik.

### 5.2.5.3 Bagaimana Sikap Perangkat Desa dalam Menjalin Hubungan Baik dengan Rekan Kerja Maupun dengan Atasan?

Adapun tanggapan responden terkait Sikap Perangkat Desa dalam menjalin Hubungan baik dengan Rekan Kerja maupun dengan Atasan dapat dilihat Pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.21 Tanggapan Responden Terkait Sikap Perangkat Desa dalam menjalin hubungan baik dengan Rekan Kerja maupun dengan Atasan**

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	10	50	23%
2.	Baik	4	11	44	25%
3.	Cukup Baik	3	19	57	43%
4.	Kurang Baik	2	4	8	9%

5.	Tidak Baik	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>
$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{159}{44} = 3,61$					

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Pada tabel 5.21 dapat dilihat tanggapan responden terkait Sikap Perangkat Desa dalam Menjalin Hubungan Baik dengan Rekan Kerja Maupun dengan Atasan yang menjawab Sangat Baik sebanyak 10 responden (23%), yang menjawab Baik sebanyak 11 responden (25%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 19 responden (43%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 4 responden (9%) dan yang menjawab Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,61 dengan demikian tanggapan responden terkait terkait Sikap Perangkat Desa dalam Menjalin Hubungan Baik dengan Rekan Kerja Maupun dengan Atasan pada kategori Cukup Baik.

#### 5.2.5.4 Rekapitulasi Indikator Etika Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada Indikator Etika Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu pada tabel 5.22 di bawah ini:

**Tabel 5.22 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Etika**

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Sikap Sopan Santun Perangkat	7	9	22	6	0	44	3,38

	Desa Ketika Ada Masyarakat yang Membutuhkan Pelayanan di Kantor Desa Tersebut							
2.	Tutur Kata Perangkat Desa Ketika Melayani Masyarakat di Kantor Desa Tersebut	7	8	23	6	0	44	3,36
3.	Sikap Perangkat Desa Dalam Menjalin Hubungan Baik dengan Rekan Kerja Maupun dengan Atasan	9	11	19	5	0	44	3,61
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>28</b>	<b>64</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>132</b>	<b>3,45</b>
<b>Jumlah Responden</b>		<b>8</b>	<b>9</b>	<b>21</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>44</b>	
<b>Persentase (%)</b>		<b>18</b>	<b>20</b>	<b>48</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Dapat dilihat pada 5.22 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap Indikator Etika Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu pada kategori Sangat Baik 8 responden (18%), Baik 9 responden (20%), Cukup Baik 21 responden (48%), Kurang Baik 6 responden (14%) dan yang menjawab Tidak Baik tidak ada. Maka secara rata-rata adalah 3,45 di kategorikan Cukup Baik berada pada skala 2,80-3,69.

Dari hasil Observasi dilapangan terlihat Etika Perangkat Desa ketika melayani Masyarakat Cukup Baik dan ini didukung dengan penilaian Masyarakat melalui hasil Kuesioner yang disebarakan sebelumnya, yang artinya Dapat disimpulkan bahwa Tanggapan Masyarakat terhadap Indikator Etika Pada Evaluasi

Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dinilai Cukup Baik oleh Masyarakat.

Ini terlihat dari Pelayanan yang diberikan oleh Perangkat Desa kepada masyarakat ketika melayani masyarakat yang datang ke Kantor Desa tersebut untuk keperluan tertentu seperti pembuatan Surat Pengantar dari Kantor Desa untuk pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) dan lainnya dinilai sudah cukup baik oleh masyarakat terlihat dari tutur kata Perangkat Desa ketika melayani masyarakat yang dinilai bersikap sopan santun dan lemah lembut, ini terjadi dikarenakan Perangkat Desa menjaga komunikasi dan hubungan baiknya dengan sesama rekan kerja maupun Atasannya, maka dari itu sudah menjadi suatu kebiasaan bagi mereka untuk selalu bersikap sopan santun dan ramah tamah kepada setiap lapisan masyarakat yang ada di Desa Baturijal Barat dan hal ini cukup dirasakan oleh masyarakat yang datang ke Kantor Desa tersebut, namun untuk lebih memuaskan masyarakat lagi sebaiknya pelayanan maupun Tingkat Kedisiplinan Perangkat Desa lebih ditingkatkan lagi, mengingat dari semua penilaian masyarakat yang sudah di uraikan sebelumnya, agar penilaian masyarakat terhadap Kinerja Perangkat Desa lebih dinilai baik lagi kedepannya.

#### **5.2.6 Rekapitulasi Keseluruhan Indikator Penelitian Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.**

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap keseluruhan indikator yang digunakan penelitian Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor

Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat pada tabel 5.18 berikut ini:

**Tabel 5.23 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keseluruhan Indikator**

No.	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Frekuensi Kehadiran	0	11	25	8	0	44	3,05
2.	Tingkat Kewaspadaan	6	12	19	7	0	44	3,40
3.	Ketaatan Pada Standar Kerja	6	11	19	5	3	44	3,26
4.	Ketaatan Pada Peraturan Kerja	3	9	23	7	2	44	3,08
5.	Etika	8	9	21	6	0	44	3,45
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>52</b>	<b>107</b>	<b>33</b>	<b>5</b>	<b>220</b>	<b>3,24</b>
<b>Jumlah Responden</b>		<b>5</b>	<b>10</b>	<b>21</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>44</b>	
<b>Persentase(%)</b>		<b>11</b>	<b>23</b>	<b>48</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>100</b>	

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2022.

Apabila dilihat tabel 5.23 diatas dapat diketahui tanggapan responden secara keseluruhan yaitu Sangat Baik 5 responden (11%), Baik sebanyak 10 responden (23%), Cukup Baik sebanyak 21 responden (48%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 7 responden (16%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 responden (2%). Dengan demikian penilaian terhadap Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dilihat cukup baik oleh masyarakat Baturijal Barat dengan penilaian rata-rata adalah 3,24 dan nilai rata-rata tersebut dapat menunjukkan bahwa Evaluasi

Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu pada kategori Cukup Baik yang berada pada skala 2,80 – 3,69.

Berdasarkan Rekapitulasi Keseluruhan Indikator didapat Kesimpulan mengenai seluruh pertanyaan yang ada Pada Kuesioner diatas, dimulai dari Tingkat Kehadiran Perangkat Desa ketika masuk bekerja, Dari hasil Observasi dilapangan terlihat Frekuensi Kehadiran Perangkat Desa ketika masuk bekerja memang masih saja ada yang datang terlambat ketika datang ke Kantor, dan ini didukung dengan penilaian Masyarakat melalui hasil kuesioner yang disebarakan sebelumnya, walaupun tidak semua Perangkat Desa yang datang terlambat, seharusnya ini bisa menjadi acuan bagi Perangkat Desa yang belum datang sesuai dengan jam yang sudah ditentukan agar lebih tepat waktu lagi ketika masuk bekerja agar Masyarakat menilai baik tentang Kinerja dari Perangkat Desa yang bisa dilihat dari tingkat Kehadiran maupun Ketepatan Waktu mereka ketika masuk bekerja.

Terlebih lagi ada beberapa orang Perangkat Desa yang ketika tidak masuk bekerja tidak meminta izin kepada Atasannya yaitu Kepala Desa Baturijal Barat, dalam hal ini mereka mengira meminta izin ketika tidak masuk bekerja kepada Atasan adalah hal yang sepele atau bahkan tidak perlu dilakukan terlebih lagi kebanyakan dari Perangkat Desa yang bekerja di Kantor Desa Baturijal Barat tersebut masih memiliki hubungan Keluarga dengan Kepala Desa itu sendiri atau Kerabat nya.

Oleh karena nya meminta izin ketika tidak masuk bekerja merupakan hal yang tidak terlalu penting dilakukan apalagi mengingat hubungan keluarga yang

mereka miliki, terlebih lagi ketika tidak masuk bekerja Kepala Desa nya sendiri tidak memberikan Sanksi yang tegas kepada Perangkat Desa yang melakukan kesalahan seperti datang terlambat atau tidak masuk bekerja tanpa alasan yang jelas. Beliau hanya memberikan sanksi ringan yaitu teguran lisan kepada Perangkat Desa yang melakukan kesalahan tersebut, tanpa melihat apakah ada perubahan pada Perangkat Desa yang melakukan kesalahan tersebut.

Kepala Desa Baturijal Barat sudah melakukan tugasnya dengan benar dengan memberikan Sanksi teguran lisan Kepada Perangkat Desa yang melakukan kesalahan tetapi masih saja ada beberapa dari Perangkat Desa yang melakukan kesalahan tersebut tidak mengindahkan teguran dari Kepala Desa tersebut dan masih tetap melakukan nya, ini tentu mengganggu Efektifitas Kinerja Perangkat Desa yang lainnya dalam melakukan tugasnya.

Indikator selanjutnya yaitu Tingkat Kewaspadaan Dari hasil Observasi dilapangan terlihat Tingkat Kewaspadaan Perangkat Desa ketika melayani Masyarakat Cukup Baik dan ini didukung dengan penilaian Masyarakat melalui hasil Kuesioner yang disebarakan sebelumnya, yang artinya Dapat disimpulkan bahwa Tanggapan Masyarakat terhadap Indikator Tingkat Kewaspadaan Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dinilai Cukup Baik oleh Masyarakat.

Dikarenakan ketika ada Masyarakat yang membutuhkan Pelayanan ke Kantor Desa tersebut, tidak semua Perangkat Desa berada di Kantor datang dengan tepat waktu atau pulang sebelum waktunya karena masih adanya Perangkat Desa yang kurang disiplin dalam hal datang tepat waktu ke Kantor, walaupun tidak semua

Perangkat Desa seperti itu, namun begitu tingkat ketelitian dan kehati-hatian Perangkat Desa ketika bekerja maupun melayani Masyarakat dinilai Cukup Baik oleh Masyarakat Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

Berikutnya ada Indikator Ketaatan Pada Standar Kerja Dari hasil Observasi dilapangan terlihat Ketaatan Perangkat Desa Pada Standar Kerja ketika Bekerja Cukup Baik dan ini didukung dengan penilaian Masyarakat melalui hasil Kuesioner yang disebarakan sebelumnya, yang artinya Dapat disimpulkan bahwa Tanggapan Masyarakat terhadap Indikator Ketaatan Pada Standar Kerja Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dinilai Cukup Baik oleh Masyarakat. Dikarenakan Kedisiplinan dari beberapa orang Perangkat Desa yang masih kurang, ini tentu tidak memenuhi kriteria atau syarat dari Perangkat Desa untuk bisa disebut taat terhadap Standar Kerja yang sudah ditetapkan Pada Kantor Desa Baturijal Barat tersebut, terlebih lagi tanggung jawab Perangkat Desa ketika melakukan pekerjaannya dinilai Cukup Baik oleh masyarakat Baturijal Barat, dikarenakan ketika masyarakat ada keperluan ke Kantor Desa tersebut seperti membuat Surat Pengantar dari Kantor Desa untuk pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Pelayanan Akte Jual Beli Surat Tanah dan Pelayanan Surat Nikah maupun surat lainnya yang pengurusannya dilakukan di Kantor Desa tersebut memakan waktu yang sedikit lama, seperti pembuatan Surat Pengantar untuk pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), maupun surat lainnya yang umumnya dikerjakan dalam kurun waktu kurang lebih 2 hari namun masyarakat dibuat menunggu dengan kurun waktu kurang lebih selama seminggu, namun

masyarakat memaklumi hal tersebut dikarenakan yang menjadi hambatan pengerjaannya yaitu jauhnya letak kantor Desa dengan kantor Catatan Sipil (Capil) sehingga menyebabkan keterlambatan waktu pengerjaan sesuai dengan waktu yang dijanjikan.

Begitupun dengan tingkat pemahaman Perangkat Desa ketika bekerja menggunakan Fasilitas Kantor yang ada Pada Kantor tersebut dinilai cukup baik oleh Masyarakat di karenakan tidak semua dari Perangkat Desa bisa menggunakan laptop atau komputer yang ada Pada Kantor tersebut, tentu ini menghambat Pelayanan yang diberikan Perangkat Desa kepada Masyarakat Baturijal Barat.

Keempat ada Indikator Ketaatan Pada Peraturan Kerja Dari hasil Observasi dilapangan terlihat Tingkat Ketaatan Perangkat Desa Pada Peraturan Kerja ketika melayani Masyarakat Cukup Baik dan ini didukung dengan penilaian Masyarakat melalui hasil Kuesioner yang disebarkan sebelumnya, yang artinya Dapat disimpulkan bahwa Tanggapan Masyarakat terhadap Indikator Ketaatan Perangkat Desa Pada Peraturan Kerja Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dinilai Cukup Baik oleh Masyarakat.

Terlihat dari tingkat Kekompakan Perangkat Desa ketika memakai Pakaian Seragam di Kantor Desa tersebut yang terlihat tidak semua kompak dalam mengenakan seragam Kantor, masih ada dari beberapa Perangkat Desa yang mengenakan seragam berbeda dari Perangkat Desa yang lain, tentu hal ini dapat menggambarkan tingkat Disiplin yang dimiliki oleh Perangkat Desa di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu kepada masyarakat,

dalam mentaati Peraturan yang ada Pada Kantor Desa tersebut, termasuk dalam hal menghargai Atasannya dinilai Cukup Baik oleh masyarakat hal ini terlihat dari kebiasaan dari beberapa orang Perangkat Desa yang masih ada ketika tidak masuk bekerja tidak meminta izin kepada Atasannya, dalam hal ini tentu membuat masyarakat menilai Perangkat Desa kurang menghargai Atasannya.

Terakhir ada Indikator Etika Dari hasil Observasi dilapangan terlihat Etika Perangkat Desa ketika melayani Masyarakat Cukup Baik dan ini didukung dengan penilaian Masyarakat melalui hasil Kuesioner yang disebarkan sebelumnya, yang artinya Dapat disimpulkan bahwa Tanggapan Masyarakat terhadap Indikator Etika Pada Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dinilai Cukup Baik oleh Masyarakat.

Ini terlihat dari Pelayanan yang diberikan oleh Perangkat Desa kepada masyarakat ketika melayani masyarakat yang datang ke Kantor Desa tersebut untuk keperluan tertentu seperti pembuatan Surat Pengantar dari Kantor Desa untuk pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) dan lainnya dinilai sudah cukup baik oleh masyarakat terlihat dari tutur kata Perangkat Desa ketika melayani masyarakat yang dinilai bersikap sopan santun dan lemah lembut, ini terjadi dikarenakan Perangkat Desa menjaga komunikasi dan hubungan baiknya dengan sesama rekan kerja maupun Atasannya, maka dari itu sudah menjadi suatu kebiasaan bagi mereka untuk selalu bersikap sopan santun dan ramah tamah kepada setiap lapisan masyarakat yang ada di Desa Baturijal Barat dan hal ini cukup dirasakan oleh masyarakat yang datang ke Kantor Desa tersebut. Namun jika dilihat dari keseluruhan masalah yang ada pada Kantor Desa Baturijal Barat yang paling

mencolok yaitu terdapat pada Indikator pertama Indikator Frekuensi Kehadiran, hal ini kemungkinan terjadi akibat kurangnya mentaati peraturan yang ada pada Kantor Desa tersebut atau memang tidak adanya aturan yang harus mereka taati ketika bekerja atau kurangnya sanksi yang tegas pada Perangkat Desa yang melanggar aturan. Terlepas dari semua itu untuk lebih memuaskan masyarakat lagi sebaiknya pelayanan maupun Tingkat Kedisiplinan Perangkat Desa lebih ditingkatkan lagi, mengingat dari semua penilaian masyarakat yang sudah di uraikan sebelumnya, agar penilaian masyarakat terhadap Kinerja Perangkat Desa lebih dinilai baik lagi kedepannya.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikembangkan pada Bab sebelumnya, mengenai Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu sudah Cukup Baik, dengan nilai keseluruhan Indikator tersebut di dapatkan nilai rata-rata 3,24 berarti berada pada skala interval cukup baik. Serta observasi dilapangan yang menunjukkan memang Cukup Baik nya tingkat Disiplin Perangkat Desa di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu ini, kinerja Perangkat Desa nya sudah Cukup Baik secara Frekuensi Kehadiran, Tingkat Kewaspadaan, Ketaatan Pada Standar Kerja, Ketaatan Pada Peraturan Kerja, dan Etika Kerja. Namun begitu masih terdapat sedikit kekurangan di berbagai bidang seperti datang masih sering tidak tepat waktu tidak meminta izin dan kurang disiplin terhadap aturan yang ada pada kantor desa tersebut yang masih perlu di tingkatkan lagi agar pelayanan yang diberikan dapat memuaskan masyarakat dan dengan ditingkatkan nya lagi kedisiplinan para perangkat desa akan membuat kinerja mereka lebih efektif dan efisien.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

**6.2.1** Kinerja Perangkat Desa di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu sudah menunjukkan Kinerja Perangkat Desa yang

cukup baik terlihat dari penilaian masyarakat terhadap kuesioner yang penulis sebarakan, namun masih sangat perlu di tingkatkan lagi agar pelayanan lebih maksimal dan kinerja Perangkat Desa menjadi lebih baik.

**6.2.2** Menurut penulis untuk kepala desa nya sendiri lebih selektif lagi dalam merekrutmen para calon anggota Perangkat Desa untuk kedepannya, sebaiknya dilihat dari skill, kemampuan atau lainnya tidak sembarangan dalam menetapkan anggota perangkat desa, atau hanya dilihat dari hubungan keluarga atau kerabat semata, namun harus memang betul betul di perhatikan lagi sebelum memilih perangkat desa karena menurut penulis perangkat desa yang ada dikantor desa baturijal barat terlalu banyak sehingga terlihat banyak yang hanya duduk saja di kantor desa tersebut dikarenakan tidak relevan nya banyak tugas dengan banyaknya perangkat desa yang ada pada kantor desa tersebut, hal tersebut dilakukan agar perangkat desa tau dengan pekerjaan yang harus dikerjakan tanpa bingung harus mengerjakan apa, agar masyarakat pun tidak suudzon kepada perangkat desa yang ketika melewati kantor desa mereka melihat perangkat desa hanya duduk di kursi tamu.

**6.2.3** Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar lebih memperdalam mengenai penelitian tentang Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dengan Indikator yang berbeda dan benar benar terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui persis nya yang terjadi di lapangan bagaimana agar kita tidak sembarang menebak atau menuduh.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Anggara Sahya. 2016. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung. Penerbit Cv Pustaka Setia.
- Christian Katiandagho, Silvy L. Mandey, dan Lisbeth Mananeke. 2014. *Pengaruh Disiplin Kerja, Kepemimpinan, dan Motivasi Kinerja Pegawai*. Jakarta: Kencana.
- Drs. Tsauri Sofyan. 2014. *Manajemen Kinerja*. Penerbit STAIN Jember Press.
- Edy Sutrisno. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Fahmi Irfan. 2015. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*, Jakarta. Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan Malayu S.P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanggraeni, Dewi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hery, H.C. 2020. *Manajemen Kinerja*. Yogyakarta: Gava Media.
- H. Malayu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- H. Wukir. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta. Multi Presindo.
- Kencana Inu. 2016. *Sistem Administrasi Negara*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mangkunegara. Anwar. Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Rosdakarya*.
- Pasolong, Harbani. 2011. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta .

- Rusyan Tabrani. 2018. *Membangun Desa Berprestasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadili Samsudin. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Simamora, Henry. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Sinambela. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sinambela Poltak. L. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sondang P.Siagian. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:CV. Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Sutrisno,Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Susilo Martoyo.2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sondang P.Siagian. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Torang Syamsir. 2016. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

## **B. Dokumentasi**

Undang Undang No. 14 Tahun 2014 Tentang Desa.

## KUESIONER PENELITIAN

### **EVALUASI TINGKAT DISIPLIN PERANGKAT DESA DI KANTOR DESA BATURIJAL BARAT KECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

#### **A. KETENTUAN**

Angket ini tidak bertujuan politik, Melainkan hanya untuk mencari atau mendapatkan data–data penelitian mengenai Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

Hasil dan jawaban Bapak/Ibu/Sdr/I, Dalam angket ini akan sangat dijaga kerahasiaannya, Karena kejujuran dalam menjawab sangat kami harapkan. Diharapkan kepada Bapak/Ibu/Sdr/I, Memperhatikan beberapa hal berikut sebelum mengisi jawaban dibawah ini :

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti, beri tanda bulat (O), atau tanda silang (X), Pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi dan pemikiran Bapak/Ibu/Sdr/I alami.
2. Atas keikhlasan dan keluangan untuk menjawabnya diucapkan banyak Terima Kasih, Semoga Ridho Allah SWT yang menyertai aktifitas Bapak/Ibu/Sdr/i.

#### **B. IDENTITAS PENELITI**

1. Nama : RISKI NANDA
2. NPM : 180411058
3. Universitas : Islam Kuantan Singingi
4. Fakultas : Ilmu Sosial
5. Program Studi : Administrasi Negara
6. Judul : Evaluasi Tingkat Disiplin Perangkat Desa Di Kantor Desa Baturijal Barat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

**C. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Tempat/Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Hari/Tanggal :

**D. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Bacalah pertanyaan dengan teliti dan cermat, beri tanda bulat (O), atau silang (X), Pada salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling benar. Dengan kriteria pilihan jawaban sebagai berikut :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Cukup Baik
- d. Kurang Baik
- e. Tidak Baik

**DAFTAR PERTANYAAN :****A. Indikator Frekuensi Kehadiran**

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Tingkat Kehadiran Perangkat Desa ketika masuk bekerja di Kantor Desa Baturijal Barat?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
  
2. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Ketepatan Waktu Perangkat Desa ketika datang ke Kantor Desa tersebut ?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
  
3. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Ketaatan Perangkat Desa terhadap Aturan Meminta Izin kepada Atasan ketika tidak masuk bekerja ?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik

**B. Indikator Tingkat Kewaspadaan**

4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Tingkat Ketelitian Perangkat Desa dalam melakukan tugas nya ketika Melayani Masyarakat yang datang ke Kantor Desa tersebut ?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
  
5. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Tingkat Kesigapan Perangkat Desa ketika ada Masyarakat yang membutuhkan Pelayanan?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
  
6. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana tingkat Kehati-hatian Perangkat Desa dalam bekerja, Ketika Melayani Masyarakat ?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik

**C. Indikator Ketaatan Pada Standar Kerja**

7. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Ketaatan Perangkat Desa Pada Standar Kerja yang sudah ditetapkan pada Kantor Desa tersebut ?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Cukup Baik
- d. Kurang Baik
- e. Tidak Baik

8. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Tanggung Jawab Perangkat Desa dalam melakukan kewajiban dan tugasnya ketika Melayani Masyarakat ?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Cukup Baik
- d. Kurang Baik
- e. Tidak Baik

9. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Tingkat Pemahaman Perangkat Desa ketika bekerja menggunakan Fasilitas Kantor di Kantor tersebut ?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Cukup Baik
- d. Kurang Baik
- e. Tidak Baik

**D. Indikator Ketaatan Pada Peraturan Kerja**

10. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Kekompakan Perangkat Desa dalam

Memakai Pakaian Seragam di Kantor Desa tersebut ?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Cukup Baik
- d. Kurang Baik
- e. Tidak Baik

11. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Tingkat Kedisiplinan Perangkat Desa

dalam Mentaati Peraturan Kerja yang ada pada Kantor Desa tersebut ?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Cukup Baik
- d. Kurang Baik
- e. Tidak Baik

12. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Sikap yang diberikan Perangkat Desa

ketika Menghargai Atasannya ?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Cukup Baik
- d. Kurang Baik
- e. Tidak Baik
- f.

#### **E. Indikator Etika**

13. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Sikap Sopan Santun Perangkat Desa Ketika ada Masyarakat yang membutuhkan Pelayanan di Kantor Desa tersebut?
- Sangat Baik
  - Baik
  - Cukup Baik
  - Kurang Baik
  - Tidak Baik
14. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Tutur Kata Perangkat Desa ketika Melayani Masyarakat di Kantor Desa tersebut ?
- Sangat Baik
  - Baik
  - Cukup Baik
  - Kurang Baik
  - Tidak Baik
15. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Sikap Perangkat Desa dalam menjalin hubungan baik dengan rekan kerja maupun dengan Atasan ?
- Sangat Baik
  - Baik
  - Cukup Baik
  - Kurang Baik
  - Tidak Baik



*Masyarakat sedang Melakukan Pengisian Kuesioner.*



*Masyarakat Baturijal Barat sedang Melakukan Pengisian Kuesioner.*



*Masyarakat Baturijal Barat sedang melakukan Pengisian Kuesioner.*



*Masyarakat Baturijal Barat sedang melakukan Pengisian Kuesioner.*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : RISKI NANDA

Tempat/Tgl Lahir : Baturijal Barat, 05 Agustus 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Kawin

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Baturijal Barat, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu

Pendidikan : 1. SD NEGERI 006 Baturijal Hulu, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, 2005-2011  
2. SMP NEGERI 2 Peranap, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, 2011-2014  
3. SMA NEGERI 1 Cerenti, Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi, 2014-2017



Demikian Riwayat ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 24 Juni 2022

Penulis

**Riski Nanda**